

# LAPORAN TAHUNAN 2023 BPR Lexi Pratama Mandiri



Bersama

**BPR LPM**

Ayo **maju**

## PENGANTAR DIREKSI

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah Subhanahu Wataa'la, atas nikmat dan karunia yang telah diberikan kepada kita semua. Shalawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Shalallaahu Alaihi Wassalaam .

Menunjuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 48/POJK.03/2017 Tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank Perkreditan Rakyat, serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 39/SEOJK.03/2017 Tentang Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Publikasi Bank Perkreditan Rakyat. PT Bank Perkreditan Rakyat Lexi Pratama Mandiri (BPR LPM) telah menyusun Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023, yang mana laporan keuangan tersebut telah di Audit oleh Kantor Akuntan Publik Prof. Dr. H. Tb. Hasanuddin, M,Sc. & Rekan dengan opini Wajar Dengan Pengecualian. Laporan keuangan lengkap sebagaimana yang diatur dalam peraturan penyajian laporan keuangan beserta opini Kantor Akuntan Publik, kami lampirkan dalam laporan tahunan ini.

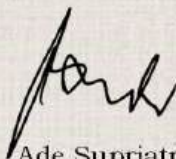
Selama tahun 2023 BPR LPM masih menghadapi berbagai hambatan dan tantangan yang bersumber dari kondisi eksternal sebagai dampak pandemi Covid-19 yang masih berpengaruh terhadap kinerja bank, namun di sisi lain kami patut bersyukur karena perusahaan masih dapat membukukan laba, dan meningkatkan pertumbuhan kredit serta penghimpunan dana.

Laporan Tahunan yang disusun ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada *stakeholder*, terutama pemegang saham dan Otoritas perbankan maupun masyarakat yang telah menjadi nasabah ataupun yang akan menjadi nasabah, tentang kinerja BPR LPM dalam satu tahun buku serta strategi dan kebijakan manajemen dalam mengelola dan mengembangkan usaha.

Dalam kesempatan ini juga kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh *stakeholder* atas segala dukungan dan kepercayaannya. Kami juga menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Dewan Komisaris, serta seluruh karyawan/karyawati yang telah melaksanakan fungsi, tugas dan tanggungjawabnya.

Selanjutnya kita wujudkan tekad dan keyakinan kita untuk terus berusaha menjadi lebih baik, sehingga visi dan misi, budaya perusahaan dapat tercapai.

Bandung, 23 April 2024  
DIREKSI,



Ade Supriatna  
Direktur Utama



Firman Ismanto  
Direktur Bisnis

## DAFTAR ISI

### Pengantar Direksi

#### Daftar isi

#### Visi, Misi dan Budaya Perusahaan

<b>Bagian ke satu, Informasi Umum</b> .....	2
<b>Susunan pengurus</b> .....	2
1. Dewan komisaris.....	2
2. Direksi.....	2
3. Pemimpin Divisi.....	3
<b>Kepemilikan dan perkembangan usaha</b> .....	5
1. Riwayat pendirian.....	5
2. Kepemilikan.....	5
3. Iktisar data keuangan utama.....	6
4. Rasio keuangan.....	6
5. Penjelasan non performing loan (NPL).....	6
6. Pengembangan jaringan kantor.....	6
<b>Strategi dan kebijakan manajemen</b> .....	7
1. Arah kebijakan.....	7
2. Kebijakan manajemen risiko.....	7
3. Strategi penghimpunan dana.....	7
4. Strategi penyaluran kredit.....	8
5. Strategi penyelesaian permasalahan strategis.....	8
6. Strategi pemenuhan ketentuan.....	8
<b>Laporan pengelolaan Perusahaan</b> .....	9
1. Struktur organisasi.....	9
2. Kegiatan utama Perusahaan.....	9
3. Jaringan kantor.....	9
4. Teknologi informasi.....	9
5. Target pasar.....	9
6. Perkembangan penghimpunan dan penyaluran dana.....	10
7. Kerjasama pengembangan usaha.....	10
8. Keterkaitan pemegang saham dan pengurus.....	11
9. Sumber daya manusia.....	11
10. Pengembangan sumber daya manusia.....	12
11. Kebijakan remunerasi.....	12
Lampiran struktur organisasi.....	13
<b>Bagian ke dua, Laporan keuangan</b> .....	14
1. Surat pernyataan direksi	
2. Laporan auditor independen	
3. Neraca	
4. Laporan laba rugi	
5. Laporan perubahan ekuitas	
6. Laporan arus kas	
7. Catatan atas laporan keuangan	

### **VISI**

Menjadi Lembaga keuangan yang maju,  
sehat dan menguntungkan

### **MISI**

Meningkatkan kinerja BPR yang sehat dan menguntungkan,  
Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang professional,  
Memberikan pelayanan dan kepuasan kepada Masyarakat.

### **Budaya Perusahaan**

#### **MAJU**

#### **Menguntungkan**

Berkomitmen mengembangkan dan mendorong pertumbuhan jangka panjang perusahaan yang menghasilkan imbal balik yang tinggi bagi stakeholder

#### **Akurat**

Berkomitmen untuk bekerja yang teliti dengan memperhatikan kompetensi dengan penuh tanggung jawab dan Profesional

#### **Jujur**

Setiap saat berperilaku terpuji, patuh terhadap ketentuan, menjaga dan menjunjung tinggi kode etik profesi

#### **Utama**

Selalu menjadikan nasabah sebagai Mitra yang saling menguntungkan kedua belah pihak dan berkelanjutan.



## **Bagian ke Satu INFORMASI UMUM**

## **SUSUNAN KEPENGURUSAN**

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemimpin Divisi BPR Lexi Pratama Mandiri pada tahun 2023, sebagai berikut:

### **Dewan Komisaris**

#### **1. Nida Garnida Fitrianti**

Menjabat Komisaris Utama sejak tahun 2020.  
Lahir di Garut pada tanggal 5 November 1973.  
Pendidikan Strata 1 program studi Teknik dan Manajemen Industri, diselesaikan pada tahun 1996 dari Fakultas Teknik Universitas Pasundan di Bandung dan Strata 2 program studi Ilmu Pemerintahan diselesaikan pada tahun 2016 dari Universitas Achmad Yani di Bandung.  
Bergabung dengan BPR LPM mulai tahun 2019 Sebelumnya pernah berkarir di Yogya Departemen Store Bandung dengan jabatan sebagai Manajer Area.  
Selain menjadi Komisaris Utama, yang bersangkutan juga memegang jabatan sebagai Direktur Utama PT Kreatif Indonesia Satu sejak tahun 2014.

#### **2. R.R. Fatmasari Kusumawardhani**

Menjabat Komisaris sejak tahun 2020.  
Lahir di Bandung pada tanggal 16 Juli 1985.  
Pendidikan Strata 1 program studi Manajemen diselesaikan pada tahun 2007 dari Universitas Widyatama di Bandung, dan Pendidikan Strata 2 program studi Ilmu Pemerintahan di selesaikan pada tahun 2016 dari Universitas Achmad Yani di Bandung.  
Mulai bekerja di BPR LPM sejak tahun 2020 dan sebelumnya pernah bekerja di bank bjb selama 6 (enam) tahun.  
Selain menjadi anggota komisaris, yang bersangkutan juga memegang jabatan sebagai Direktur PT Kreatif Indonesia Satu (KISA) sejak tahun 2014.

### **Direksi**

#### **1. Ade Supriatna**

Menjabat Direktur Utama sejak tahun 2019  
Lahir di Bandung pada tanggal 25 Februari 1964  
Pendidikan Strata 1 program studi Manajemen dari STIE INABA.  
Mulai bekerja di BPR LPM sejak tahun 2019 dan sebelumnya pernah berkarir di bank bjb selama 31 tahun dari tahun 1987 sampai tahun 2018, dengan jabatan terakhir sebagai Pemimpin Bagian Audit Intern

#### **2. Firman Ismanto**

Menjabat Direktur Bisnis sejak tahun 2020.  
Lahir di Bandung pada tanggal 14 Februari 1965.  
Pendidikan Strata 1 program studi Ilmu Tanah diselesaikan pada tahun 1991 dari Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran di Bandung, dan Pendidikan Strata 2 program studi Manajemen Sumber Daya Manusia diselesaikan pada tahun 2017 dari Fakultas Ekonomi Universitas Pasundan di Bandung.  
Mulai bekerja di BPR LPM sejak tahun 2020 dan Sebelumnya pernah berkarir di bank bjb selama 23 tahun, dengan jabatan terakhir adalah Pejabat yang ditugaskan di Divisi Penyelesaian dan Penyelamatan Kredit.

### **3. Herlambang Sediono**

Menjabat Direktur Kepatuhan sejak tahun 2020.

Lahir di Cirebon pada tanggal 4 Desember 1970

Pendidikan Strata 1 program studi Teknik dan Manajemen Industri, diselesaikan pada tahun 1994 dari Fakultas Teknik Universitas Pasundan di Bandung dan Pendidikan Strata 2 program studi Hukum Bisnis dari Universitas Padjadjaran di Bandung.

Mulai bekerja di BPR LPM sejak tahun 2019, sebelumnya pernah berkarir di bank BPRS Baiturridha Pusaka dengan jabatan terakhir Spv. Marketing.

## **Pemimpin Divisi**

### **1. Dodi Dahyawan**

Menjabat Pemimpin Divisi Sumber Daya Manusia sejak tahun 2023

Lahir di Bandung pada tanggal 20 Desember 1969.

Pendidikan Diploma III program studi Teknik Informatika diselesaikan pada tahun 2004 dari STMIK PASIM Bandung, saat ini sedang menyelesaikan S1 jurusan Teknik Informatika di STMIK Al-Fath Sukabumi.

Bergabung dengan BPR LPM mulai tahun 2020 Sebelumnya pernah berkarir di bank bjb sampai tahun 2012, dengan jabatan terakhir sebagai Pemimpin Cabang Pembantu Pasteur Bandung.

### **2. Harry Permana Hadi**

Menjabat Pemimpin Divisi Supervisi Kredit sejak tahun 2023.

Lahir di Bandung pada tanggal 10 Agustus 1970.

Pendidikan Strata 1 program studi Teknik dan Manajemen Industri, diselesaikan pada tahun 1995 dari Fakultas Teknik Universitas Pasundan di Bandung dan Strata 2 program studi Ilmu Pemerintahan diselesaikan pada tahun 2016 dari Universitas Achmad Yani di Bandung.

Bergabung dengan BPR LPM mulai tahun 2022 Sebelumnya pernah berkarir di perusahaan tour and travel (PT Navi Wisata Insani) selama 7 (tujuh) tahun, dengan jabatan sebagai Direktur.

### **3. Agung L. Firmansyah**

Menjabat Pemimpin Divisi Audit Intern sejak tahun 2023.

Lahir di Bandung pada tanggal 17 September 1982.

Pendidikan Strata 1 program studi Ekonomi Syariah dari Universitas STEBI Al-Jabar di Bandung

Bergabung dengan BPR LPM mulai tahun 2021 Sebelumnya pernah berwiraswasta di wilayah Bandung dan Jakarta.

### **4. Eggy Pratama Putra**

Menjabat Pemimpin Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko sejak tahu 2020.

Lahir di Bandung pada tanggal 25 September 1990

Pendidikan Strata 1 program studi Teknik Informatika diselesaikan pada tahun 2013 dari LPKIA di Bandung, dan Strata 2 program studi Manajemen diselesaikan tahun 2016 dari Universitas Widyatama di Bandung.

Yang bersangkutan bergabung dengan BPR LPM sejak tahun 2013.

## **5. Dedi Herdiana**

Menjabat Pemimpin Divisi Umum dan Akuntansi sejak tahun 2023.

Lahir di Tasikmalaya pada tanggal 11 Maret 1964.

Pendidikan Strata 1 program studi Manajemen diselesaikan pada tahun 1999 dari Fakultas Ekonomi Universitas Islam Nusantara di Bandung, dan Strata 2 program studi Manajemen Pemasaran diselesaikan tahun 2006 dari Fakultas Ekonomi Universitas Winayamukti di Bandung

Bergabung dengan BPR LPM mulai tahun 2020, dan sebelumnya pernah berkarir di bank bjb selama 32 tahun, dengan jabatan terakhir sebagai Pemimpin Grup Kredit Program Divisi Kredit Mikro.

## **6. R. Edi Sundani**

Menjabat Pemimpin Divisi Bisnis sejak tahun 2023.

Lahir di Bandung pada tanggal 12 Maret 1975.

Pendidikan Strata 1 program studi Akuntansi diselesaikan pada tahun 2000 dari Fakultas Ekonomi Universitas Pasundan di Bandung dan Pendidikan Strata 2 program studi Entrepreneurship diselesaikan pada tahun 2015 dari Universitas Widyatama di Bandung.

Mulai bekerja di BPR LPM sejak tahun 2023 dan sebelumnya pernah bekerja di BPRS HIK, dengan jabatan terakhir adalah Pemimpin Kantor Cabang Bandung.

## **7. Restu Innas Salsabila**

Menjabat Pemimpin Divisi Perencanaan & PMO sejak tahun 2023.

Lahir di Garut Pada tanggal 6 Agustus 1995.

Pendidikan Strata 1 program studi Akuntansi diselesaikan pada tahun 2018 dari Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama di Bandung.

Mulai bekerja di BPR LPM sejak tahun 2018

## KEPEMILIKAN DAN PERKEMBANGAN USAHA

### 1. Riwayat pendirian BPR LPM

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Lexi Pratama Mandiri atau dengan *call name* BPR LPM, merupakan perusahaan yang mempunyai bidang usaha perbankan.

Perusahaan semula bernama PT Bank Perkreditan Rakyat Pradipta Mitraguna, yang didirikan berdasarkan Akta Notaris Ny. Erna Priyono, S.H dengan Akta Nomor 1, tanggal 30 Maret 1992 di Cikampek dan telah mendapatkan izin untuk menjalankan usaha sebagai Bank Perkreditan Rakyat berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor: KEP-030/KM.17/1992 tertanggal 21 September 1992.

Tahun 2003 BPR Pradipta Mitraguna diakuisisi dan dilakukan perubahan nama menjadi PT. Bank Perkreditan Rakyat Lexi Pratama Mandiri. Dimana perubahan nama tersebut telah disetujui oleh Bank Indonesia melalui Surat Keputusan Bank Indonesia - Bandung No. 5/11/SK/PBI/2003 tanggal 20 Oktober 2003 tentang perubahan nama PT BPR Pradipta Mitraguna menjadi PT BPR Lexi Pratama Mandiri.

Pada tahun 2015, Bapak Zaenal Aripin selaku Founder Kreatif Indonesia Emas atau KRIEZ, dan Ibu RR. Fatmasari Kusumawardhani selaku Direktur PT. Kreatif Indonesia Satu atau KISA mengakuisisi BPR Lexi Pratama Mandiri, sehingga terjadi perubahan kepemilikan pemegang saham.

Akta BPR Lexi Pratama Mandiri telah beberapa kali mengalami perubahan, dan akta perubahan terakhir didasarkan atas Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 01 tanggal 06 Februari 2023 yang dikukuhkan oleh Ida Wardatun Nufus, S.H., M.Kn. Notaris di Kabupaten Bandung. Akta tersebut telah diterima dan dicatat oleh Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dalam surat keputusan Nomor AHU-0025990.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 07 Februari 2023.

Tempat kedudukan dan lokasi utama kegiatan usaha BPR LPM adalah di Kota Bandung, dengan kantor pusat di Jl. Gurame No.12C dan per 31 Desember 2023 telah memiliki 7 (tujuh) jaringan kantor.

### 2. Kepemilikan

Dari modal dasar sebesar Rp.5.000.000.000 (lima milyar rupiah), telah ditempatkan dan disetor sebesar Rp.4.000.000.000 (empat milyar rupiah) terbagi atas 4.000 (empat ribu) lembar saham, dengan nilai nominal Rp. 1.000.000 (satu juta rupiah) per lembar saham dengan susunan pemegang saham sebagai berikut:

No.	Nama Pemegang Saham	Nominal	Lembar	%
1	Zaenal Aripin	3.450.000.000	3.450	86,25%
2	R.R. Fatmasari Kusumawardhani	150.000.000	150	3,75%
3	Nida Garnida Fitrianti	100.000.000	100	2,50%
4	M. Rizqi Padma Negara	150.000.000	150	3,75%
5	Nazhira Nindya Padma Hanuun	150.000.000	150	3,75%

### 3. Ikhtisar data keuangan utama

(dalam ribuan rupiah)

Iktisar keuangan penting	2023	2022
Pendapatan operasional	16.002.185	13.907.916
Beban operasional	14.879.469	11.845.242
Pendapatan non operasional	183.133	373.749
Beban non operasional	27.290	32.991
Laba sebelum pajak	1.278.559	2.403.432
Pajak penghasilan	239.573	439.899
Laba bersih setelah pajak	1.038.985	1.963.533

### 4. Rasio keuangan

Rasio keuangan	2023	2022
KPMM	18,13%	15,97%
KAP	1,12%	1,44%
NPL	4,48%	4,51%
PPAP	100,00%	100,00%
ROA	2,31%	4,42%
BOPO	92,98%	85,17%
Cash ratio	9,98%	14,37%
LDR	91,91%	91,49%

### 5. Penjelasan *Non Performing Loan* (NPL)

Tingkat kolektibilitas kredit per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 4,48% dan 4,51%, dengan NPL net sebesar 3,13% per 31 Desember 2023 dan 2,87% per 31 Desember 2022.

*Non Performing Loan* (NPL) BPR LPM di dominasi oleh kredit penghasilan tetap, dimana terjadinya NPL diakibatkan oleh adanya dampak dari pandemi Covid-19 atau virus corona yang mengakibatkan berkurangnya atau kehilangannya penghasilan bagi pegawai yang menjadi debitur BPR LPM, selain itu terdapat juga beberapa debitur yang resign/berhenti dari pekerjaannya.

### 6. Pengembangan jaringan kantor

Pada tahun 2023 BPR LPM mendirikan 1 (satu) jaringan kantor yaitu Kantor Kas Kadungora di Kabupaten Garut Jawa Barat, yang turut mempengaruhi perkembangan usaha perusahaan.

## STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

### 1. Arah kebijakan BPR

- a. Besarnya bunga penghimpunan dana dari pihak ketiga, khususnya deposito berjangka tidak melebihi ketentuan dari Lembaga Penjamin Simpanan (LPS),
- b. Counter rate bunga Tabungan dibawah *counter rate* bunga deposito berjangka.
- c. Kredit pegawai berpenghasilan tetap masih menjadi fokus dalam meningkatkan portofolio kredit.
- d. Perbaikan struktur dana menjadi kunci dalam rangkat meningkatkan daya saing dengan BPR lain.
- e. Konversi usaha menjadi BPRS dalam waktu 2-3 tahun kedepan.

### 2. Kebijakan manajemen risiko

BPR LPM menyusun dan menerapkan kerangka kerja manajemen risiko mengacu pada kebijakan, pedoman dan prosedur manajemen risiko bank sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Kerangka kerja manajemen risiko Bank merupakan seperangkat strategi, aturan, sarana dan prasarana yang digunakan untuk mengimplementasikan konsep dan prinsip manajemen risiko secara komprehensif.

BPR LPM melakukan identifikasi risiko dengan analisis terhadap karakteristik risiko yang melekat dan risiko dari kegiatan usaha, produk, dan layanan.

Dalang rangka pelaksanaan pengukuran risiko, BPR LPM melakukan evaluasi terhadap kesesuaian asumsi, sumber data, dan prosedur yang digunakan untuk mengukur risiko, sedangkan untuk melaksanakan pemantauan risiko, BPR LPM melakukan evaluasi terhadap eksposur risiko dan penyesuaian proses pelaporan apabila terdapat perubahan yang bersifat material pada kegiatan usaha, produk, faktor risiko, teknologi informasi, dan sistem informasi manajemen risiko.

Pelaksanaan proses pengendalian risiko digunakan BPR LPM untuk mengelola risiko yang dapat membahayakan kelangsungan usaha.

### 3. Strategi penghimpunan dana

- a. Tingkat suku bunga simpanan yang kompetitif, dan penghimpunan dana akan lebih fokus terhadap dana murah yaitu tabungan.
- b. Strategi untuk meningkatkan pertumbuhan produk tabungan, dan dalam upaya memperbaiki struktur dana antara lain melalui pengembangan produk tabungan sehingga memiliki fitur yang menarik
- c. Meningkatkan promosi melalui media sosial.
- d. Meningkatkan pelayanan kepada nasabah khususnya *prime customer*.
- e. Pemberian reward kepada nasabah loyal.
- f. Pendekatan intensif ke calon nasabah potensial baik korporat maupun perorangan.
- g. Apabila pencapaian penghimpunan dana pihak ketiga tidak terealisasi sesuai rencana, maka bank menerima sumber dana lainnya yang bersumber dari pinjaman dari bank lain atau penempatan antar bank.

#### **4. Strategi penyaluran kredit**

- a. Kegiatan pemasaran kredit dilaksanakan setiap hari secara intensif baik ke perusahaan, lembaga maupun perorangan dengan lebih mengutamakan pola kerjasama dengan bendahara gaji perusahaan maupun dengan bank payroll menggunakan SI (*Standing Instruction*) atau surat kuasa memotong gaji atau memorong rekening tabungan gaji debitur pada bank dimana gaji debitur dibayarkan.
- b. Mempercepat proses kredit dengan aplikasi digital dan menyederhakan prosedur serta persyaratan dengan tetap memperhatikan aspek kehati-hatian dan peraturan lembaga otoritas,
- c. Promosi melalui media sosial
- d. Kredit konsumtif masih tetap terbesar dalam pengalokasian penyaluran kredit, namun sektor kredit produktif tetap menjadi target BPR LPM, terutama usaha mikro dan kecil yang potensial. Untuk meningkatkan penyaluran kredit agar sesuai target dilakukan berbagai upaya promosi dan lebih meningkatkan lagi pelayanan kepada nasabah serta peningkatan kualitas SDM dibidang perkreditan dan tetap memperhatikan SLIK masing masing calon debitur sebagai dasar pengambilan keputusan.

#### **5. Strategi penyelesaian permasalahan strategis**

- a. Mengoptimalkan fungsi audit intern dan manajemen risiko serta mengoptimalkan tugas Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan.
- b. Membagi tugas dalam melaksanakan monitoring kredit oleh Account Officer dan Supervisi kredit.
- c. Penggunaan aplikasi digital untuk monitoring dan penagihan kredit.
- d. Kerjasama dengan lawyer untuk memberikan somasi.
- e. Melakukan proses restrukturisasi bagi debitur yang kemampuannya sudah menurun.

#### **6. Strategi pemenuhan ketentuan BPR**

- a. Melakukan review ketentuan-ketentuan yang sudah tidak sesuai.
- b. Koordinasi dan komunikasi dengan OJK
- c. Selalu melakukan sosialisasi ketentuan baru kepada segenap pegawai.

## LAPORAN PENGELOLAAN PERUSAHAAN

### 1. Struktur organisasi

Struktur organisasi BPR LPM per 31 Desember 2023 selengkapnya disajikan pada lampiran laporan ini.

### 2. Kegiatan utama perusahaan

Kegiatan utama BPR LPM adalah menjalankan fungsi intermediasi perbankan berupa penghimpunan dan penyaluran dana dengan sistem imbalan jasa berupa bunga terhadap debitur maupun kreditur.

BPR LPM adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Sebagai suatu perusahaan, BPR LPM melakukan kegiatan usahanya berpedoman kepada dua orientasi yaitu:

- a. Orientasi terhadap laba (*profit oriented*), yaitu mendapatkan laba operasional perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- b. Orientasi terhadap kepedulian sosial (*social oriented*), yaitu mempunyai kepekaan terhadap kebutuhan masyarakat atas layanan perbankan, baik layanan simpanan maupun pinjaman dalam rangka mendukung pertumbuhan ekonomi khususnya di Jawa Barat.

### 3. Jaringan kantor

BPR LPM berkantor pusat di Jl. Gurame No. 12 C Kota Bandung dan telah memiliki jaringan kantor sebanyak 7 (tujuh) kantor, yaitu:

- a. Kantor Cabang Purwakarta di Jl. Abdul Kadir No.K-1, Purwakarta
- b. Kantor Cabang Gurame di Jl. Gurame, No.12 C, Bandung
- c. Kantor Cabang Terusan Jakarta di Jl. Terusan Jakarta No.30 D Bandung
- d. Kantor Cabang Cibaduyut di Jl. Raya Terusan Cibaduyut No.52 B Bandung
- e. Kantor Cabang Garut di Jl. Raya Muara Sanding No.K-1, Garut
- f. Kantor Cabang Cianjur di Jl. Raya Cianjur Bandung, Tugu Suling No.K-1 Cianjur
- g. Kantor Kantor Kas Kadungora, di Jl. Raya Kadungora, Leles Garut No.K-1 Garut

### 4. Teknologi informasi

Sistem operasional BPR LPM menggunakan *core banking System* Aplikasi Retail BPR (ARB) dan *platform digital* pengelolaan pinjaman (SILOS), dengan Penyedia jasa PT Sinergi Prakarsa Utama

Sedangkan untuk sistem keamanan menggunakan *core banking system* operasi linux.

### 5. Target pasar

Target pasar BPR LPM tahun 2023 meningkatkan penyaluran kredit kepada pegawai yang memiliki penghasilan tetap dan kredit kepada pensiunan atau penerima pensiun PNS dan TNI/Polri. Selain itu target pasar penyaluran kredit juga diutamakan untuk kredit usaha mikro dan kecil.

## 6. Perkembangan penghimpunan dan penyaluran dana

Pencapaian kegiatan usaha BPR LPM per 31 Desember 2023 dan 2022 baik dalam hal penghimpunan dana maupun penyaluran dana dalam bentuk kredit diuraikan sebagai berikut:

(dalam ribuan rupiah)

Uraian	2023	2022
Kredit yang diberikan	57.128.021	43.129.624
Penempatan pada bank lain	7.589.665	7.736.824
Penghimpunan dana	41.551.013	39.451.453
Pinjaman yang diterima	17.052.157	5.899.562

### a. Penyaluran dan penempatan dana

Penyaluran dana dalam bentuk kredit yang diberikan per 31 Desember 2023 sebesar Rp.57.128.021.814,- atau naik sebesar 32,46% dari periode 31 Desember 2022.

Sedangkan untuk penempatan dana pada bank lain per 31 Desember 2023 sebesar Rp.7.589.665.524,- atau turun sebesar 1,90% dari periode 31 Desember 2022

### b. Penghimpunan dana

Penghimpunan dana per 31 Desember 2023 sebesar Rp.41.551.013.020,- atau naik sebesar 5,32% dari periode 31 Desember 2023.

Kenaikan penghimpunan dana tersebut di dominasi oleh naiknya dana dalam bentuk Deposito sebesar Rp.2.684.526.736,- atau 8,07% dari semula sebesar Rp.33.257.374.177,- menjadi Rp.35.941.900.913,-.

Sedangkan untuk penghimpunan dana dalam bentuk tabungan per 31 Desember 2023 mengalami penurunan sebesar Rp.584.966.916,- atau 9,44% dari semula sebesar Rp.6.194.079.023,- menjadi Rp.5.609.112.107.

### c. Pinjaman yang diterima

Pinjaman yang diterima per tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp.17.052.157.950,- atau naik sebesar 189,04% dibandingkan periode 31 Desember 2022, kenaikan pinjaman tersebut berasal dari Bank umum, yaitu dari BPD Jawa Barat & Banten serta BPD Jawa Tengah.

## 7. Kerjasama pengembangan usaha

Dalam rangka pengembangan usaha tahun 2023, BPR LPM telah melakukan kerjasama dalam bentuk pinjaman, penyaluran dana maupun kerjasama lainnya, yaitu:

a. Pinjaman yang diterima dari BPD Jawa Barat & Banten, untuk modal kerja yang direalisasikan berdasarkan akta perjanjian kredit notaril tanggal 12 Oktober 2023 dengan plafond sebesar Rp.10.000.000.000,- (sepuluh milyar) rupiah sifat kredit *non revolving*, untuk jangka waktu 72 bulan.

b. Pinjaman yang diterima dari BPD Jawa Tengah, untuk modal kerja ekspansi kredit yang direalisasikan berdasarkan akta perjanjian kredit notaril tanggal 13 Juni 2023 dengan plafond sebesar Rp.5.000.000.000,- (lima milyar) rupiah, sifat kredit *non revolving*, dengan jangka waktu 66 bulan.

- c. Kerjasama dengan Koperasi Jasa Serba Usaha (Postra), dalam rangka penerusan pinjaman skema *channeling* untuk pensiunan atau penerima manfaat pensiun, berdasarkan perjanjian kerjasama tanggal 26 Juli 2023.
- d. Kerjasama dengan Koperasi Jasa Danamitra Utama (Kopjas Dana), dalam rangka penerusan pinjaman skema *channeling* untuk pensiunan atau penerima manfaat pensiun, berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 17 Februari 2023.
- e. Kerjasama dengan kantor pengacara ANC & Rekan, yang dilakukan untuk memberikan somasi dan penanganan permasalahan hukum dengan debitur.

## 8. Keterkaitan antar pemegang saham dan Pengurus

Keterkaitan antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris, dan/atau antara pemegang saham dengan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- a. Ibu Nida Garnida Fitrianti yang menjabat sebagai Komisaris Utama dan pemilik 2,50% saham, merupakan istri dari Bapak Zaenal Aripin, yang merupakan pemegang saham pengendali atau pemilik 86,25% saham. Selain itu juga ibu Nida Garnida Fitrianti merupakan orang tua dari bapak M. Rizqi Padma Negara dan ibu Nazhira Nindya Padma Hanuun yang keduanya masing-masing memiliki 3,75% saham.
- b. Ibu R.R. Fatmasari Kusumawardhani yang menjabat sebagai Komisaris merupakan pemilik 3,75% saham BPR LPM.

## 9. Sumber daya manusia (SDM)

Jumlah pengurus dan pegawai BPR LPM Per 31 Desember 2023 sebanyak 75 orang, yang berdasarkan jabatannya terdiri dari:

Jabatan	Jumlah
Dewan Komisaris	2 orang
Direksi	3 orang
Pemimpin Divisi	7 orang
Pemimpin Kantor Cabang	6 orang
Pemimpin Kantor kas	1 orang
Pegawai lainnya	56 orang

Sedangkan berdasarkan tingkat pendidikannya, adalah sebagai berikut:

Tingkat Pendidikan	Jumlah
Strata 2	7 orang
Strata 1	37 orang
Diploma	18 orang
Sekolah Menengah Atas	13 orang

## 10. Pengembangan sumber daya manusia

Pengembangan atau pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia yang dilakukan selama tahun 2023 terdiri dari:

- a. Sosialisasi ketentuan dan aplikasi apolo modul laporan bulanan BPR pada tanggal 12 Januari 2023, yang diselenggarakan oleh OJK, dengan perwakilan dari BPR LPM sebanyak 1 (satu) orang.
- b. Sosialisasi aplikasi pelaporan online OJK (Apolo) Modul Profesi Keuangan AP/KP pada tanggal 14 Februari 2023, yang diselenggarakan oleh OJK, dengan perwakilan dari BPR LPM sebanyak 2 (dua) orang.
- c. Pertemuan koordinasi tindak lanjut registrasi aplikasi system informasi terduga pendanaan terorisme (SIPENDAR) pada tanggal 15 Februari 2023, yang diselenggarakan oleh OJK, dengan perwakilan dari BPR LPM sebanyak 1 (satu) orang.
- d. Capacity Building pada tanggal 3 Maret 2023, yang diselenggarakan oleh Perbarindo di Yogyakarta, dengan perwakilan dari BPR LPM sebanyak 1 (satu) orang Direksi.
- e. Peluang dan tantangan industry BPR BPRS di tengah hadirnya UU P2SK pada tanggal 8 Maret 2023, yang diselenggarakan oleh Perbarindo di Semarang, dengan perwakilan dari BPR LPM sebanyak 1 (satu) orang Direksi.
- f. Sertifikasi SDM Bank Perekonomian Rakyat di Wilayah Jawa Barat kualifikasi Komisaris pada Tanggal 8 Maret 2023, yang diselenggarakan oleh Perbarindo, dengan perwakilan dari BPR LPM sebanyak 2 (dua) orang Komisaris.
- g. Sosialisasi ketentuan BPR pada tanggal 4 Juli 2023, yang diselenggarakan oleh OJK, dengan perwakilan dari BPR LPM sebanyak 1 (satu) orang Direksi.
- h. Webinar Sosialisasi POJK Nomor 8 Tahun 2023 tentang Penerapan Progran Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan (POJK APU PPT dan PPPSPM di SJK) pada tanggal 6 Juli 2023, yang diselenggarakan oleh OJK, dengan perwakilan dari BPR LPM sebanyak 1 (satu) orang.
- i. BPR LPM secara rutin selalu melakukan sosialisasi pencapaian kinerja keuangan, ketentuan dan permasalahan yang terjadi setiap hari senin melalui media online kepada seluruh karyawan.

## 11. Kebijakan remunerasi

Kebijakan pemberian gaji, tunjangan, dan fasilitas, termasuk bonus, tantiem, dan lainnya bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, mengacu kepada Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham PT BPR Lexi Pratama No.004/BPR-LPM/RUPSLB/III/2021 tanggal 26 Maret 2021. yang diadakan di Kota Bandung. Dengan rincian penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari:

- a. Gaji atau Honorarium
- b. Tunjangan tetap berupa tunjangan jabatan, tunjangan makan, tunjangan pulsa, tunjangan wilayah
- c. Tunjangan lainnya berupa tunjangan pajak penghasilan, bpjs ketenagakerjaan dan bpjs Kesehatan.





## **Bagian ke Dua LAPORAN KEUANGAN**

LAPORAN KEUANGAN  
**PT BPR LEXI PRATAMA MANDIRI**  
UNTUK TAHUN BERAKHIR  
31 Desember 2023  
DAN  
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

## DAFTAR ISI

	Halaman
Daftar Isi	i
Pernyataan Direksi	ii
Laporan Auditor Independen	1
Laporan Keuangan PT BPR Lexi Pratama Mandiri	
- Neraca Per 31 Desember 2023	3
- Laporan Laba Rugi Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2023	4
- Laporan Perubahan Ekuitas Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2023	5
- Laporan Arus Kas Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2023	6
- Indeks Catatan Atas laporan Keuangan	7
1. Pernyataan Kepatuhan Penyusunan Laporan Keuangan	7
2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting Yang Diterapkan	7
3. Manajemen Risiko Keuangan	11
4. Informasi Yang Mendukung Pos-pos Laporan Keuangan	14
5. Informasi Umum	26
6. Pengungkapan Informasi Lainnya	28
Lampiran 1 : Analisis Rasio Keuangan	

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023  
PT. BPR LEXI PRATAMA MANDIRI**

Kami yang bertandatangan dibawah ini :

- |               |  |
|---------------|--|
| 1. Nama       | : H. Ade Supriatna   |
| Alamat kantor | : Jl. Gurame, Ruko C 12 Kota Bandung   |
| Alamat Rumah  | : Jl. Wirawan I No. 4 RT 002 RW 012 Kel. Cisaranten Kidul Kec. Gedebage Bandung    |
| Nomor Telepon | : (022) 7323606/73512512   |
| Jabatan       | : Direktur Utama   |
| 2. Nama       | : Nida Garnida Fitrianti   |
| Alamat kantor | : Jl. Gurame, Ruko C 12 Kota Bandung   |
| Alamat Rumah  | : Jl. Setra Dago Utama No. 45 RT 003/12 Kel. Antapani Wetan Kec. Antapani Bandung. |
| Nomor Telepon | : (022) 7323606/73512512   |
| Jabatan       | : Komisaris Utama  |

Menyatakan bahwa :

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR Lexi Pratama Mandiri.
- Laporan keuangan PT BPR Lexi Pratama Mandiri tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang terakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).
- Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR Lexi Pratama Mandiri telah dimuat secara lengkap dan benar.
  - Laporan keuangan PT BPR Lexi Pratama Mandiri tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
  - Semua dokumen transaksi catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan simpan oleh PT BPR Lexi Pratama Mandiri sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- Bertanggung jawab atas system pengendalian internal dalam PT BPR Lexi Pratama Mandiri.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bandung, Februari 2024  
PT. BPR LEXI PRATAMA MANDIRI

  
  
METERAL TEMBEL  
AQAIKX656352824

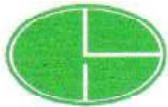
Nida Garnida Fitrianti  
Komisaris Utama

H. Ade Supriatna  
Direktur Utama

PT. BPR LEXI PRATAMA MANDIRI

Pusat: Jl. Gurame No. 12 C Bandung 40262, Telp. 022-7323606

Cabang Gurame: Jl. Gurame No. 12 C Bandung 40262, Telp. 022-7323606 / 73512512 | Cabang Purwakarta: Jl. Letkol Abdul Kadir K - Purwakarta 41119, Telp. 0264-6396578  
Cabang Tars. Jakarta: Jl. Tars. Jakarta No. 30 D Bandung 40261, Telp. 022-20530361 | Cabang Cibaduyut: Jl. Tars. Cibaduyut No. 52 B Bandung 40256, Telp. 022-54436658  
Cabang Garut: Komp. Garut City Residence Ruko 6 Garut 44110, Telp. 0262-2546139 | Cabang Cianjur: Jl. Raya Cianjur Bandung, Tugu Suling Cianjur No. K-1, Cianjur 43281, Telp. 0263-5683839



## KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Prof. Dr. H. Tb. Hasanuddin, M.Sc. & Rekan

Registered Public Accountant, Tax & Management Consultant

No. Izin UKAP : Kep - 353/KM.8/2003

Nomor : 00010/2.0570/AU.2/07/1523-1/1/II/2024

### LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Kepada Yth,  
Dewan Komisaris dan Direksi  
PT BPR LEXI PRATAMA MANDIRI  
di Jl. Gurame Ruko 12-C  
Bandung

#### *Opini Wajar Dengan Pengecualian*

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR LEXI PRATAMA MANDIRI, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar Dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT BPR LEXI PRATAMA MANDIRI tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP).

#### *Basis Opini Wajar Dengan Pengecualian*

Perusahaan belum menerapkan SAK-ETAP Bah 23 tentang Imbalan Kerja yaitu belum menghitung dan mencadangkan Imbalan Pasca Kerja untuk tahun 2023 sebagaimana diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan poin 4.16, yang berdampak pada hak atas pesangon karyawan belum diakui perusahaan.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

#### *Hai Lain*

Audit kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan pokok secara keseluruhan. Informasi tambahan pada lampiran yang disertakan disajikan untuk tujuan analisis tambahan bukan merupakan bagian laporan keuangan pokok yang diharuskan. Informasi tersebut telah menjadi objek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan pokok, dan menurut pendapat kami, disajikan secara wajar dalam semua hal material, berkaitan dengan laporan keuangan pokok secara keseluruhan.

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**  
Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

## Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kantor Akuntan Publik

Prof. Dr. H. Tb. Hasanuddin, MSc. & Rekan  
Rekan,

  
06/02'24

Ratu Irfi Alia Budiyati, SE., Ak., CA., CPA.

No. Izin AP : 1528

No. Izin UKAP : Kep-353/KM.6/2003

Bandung, 06 Februari 2024



PT. BPR LEXI PRATAMA MANDIRI  
NERACA  
PER 31 DESEMBER 2023  
(Dinyatakan dalam rupiah)

URAIAN	CAT	31 Desember 2023	31 Desember 2022
<b>ASET</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Kas	4.1	533.474.279	456.208.030
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	4.2	876.081.579	895.584.345
Penempatan Pada Bank Lain	4.3	7.589.665.524	7.736.824.983
Penyisihan Kerugian Penempatan Pada Bank Lain		(9.924.976)	-
Kredit yang diberikan	4.4	56.335.147.660	42.349.205.571
Penyisihan Kerugian Kredit Yang Diberikan	4.5	(1.102.426.367)	(722.857.457)
<b>Aset Tidak Lancar</b>			
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan tahun 2023 dan 2022 sebesar Rp.1.292.154.155,- dan Rp.1.035.673.085,-	4.6	481.602.077	653.983.148
Aset Tidak Berwujud - setelah dikurangi akumulasi penyusutan tahun 2023 dan 2022 sebesar Rp.110.063.531,- dan Rp.88.061.444,-	4.7	40.336.469	62.338.556
Aset Lain-lain	4.8	2.491.561.539	2.924.703.039
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>67.235.517.785</b>	<b>54.355.990.216</b>
<b>KEWAJIBAN</b>			
Kewajiban Segera Dibayar	4.9	37.225.063	60.976.143
Utang Bunga	4.10	106.334.375	93.646.436
Utang Pajak	4.11	189.573.618	2.717.184
Simpanan	4.12	41.551.013.020	39.451.453.200
Pinjaman Yang Diterima	4.13	17.052.157.950	5.899.562.758
Kewajiban Lain-lain	4.14	119.056.331	363.787.727
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	4.15	107.325.000	-
<b>Jumlah Kewajiban</b>		<b>59.162.685.358</b>	<b>45.872.143.448</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal Saham	4.16	4.000.000.000	3.750.000.000
Cadangan Umum	4.17	953.533.694	690.000.000
Saldo Laba	4.18	3.119.298.732	4.043.846.768
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>8.072.832.426</b>	<b>8.483.846.768</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>67.235.517.785</b>	<b>54.355.990.216</b>

Catatan laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT. BPR LEXI PRATAMA MANDIRI**  
**LAPORAN LABA/(RUGI)**  
**UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023**  
**(Dinyatakan dalam rupiah)**

	CAT	31 Desember 2023	31 Desember 2022
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>			
Pendapatan Bunga	4.19		
Bunga Kontraktual		13.246.922.393	12.458.297.761
Provisi		734.168.514	731.007.071
Biaya Transaksi Kredit		-	-
<b>Jumlah Pendapatan Bunga</b>		<b>13.981.090.907</b>	<b>13.189.304.832</b>
Beban Bunga	4.20	3.156.461.688	2.578.017.207
<b>Pendapatan bunga netto</b>		<b>10.824.629.219</b>	<b>10.611.287.625</b>
Pendapatan Operasional Lainnya	4.21	2.021.094.690	718.611.712
<b>JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL</b>		<b>12.845.723.908</b>	<b>11.329.899.337</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>			
Beban Penyisihan Kerugian/Penyusutan	4.22	3.416.247.868	1.748.089.681
Beban Pemasaran	4.23	7.047.120	31.472.500
Beban Administrasi dan Umum	4.24	8.299.713.009	7.487.662.865
<b>JUMLAH BEBAN OPERASIONAL</b>		<b>11.723.007.997</b>	<b>9.267.225.046</b>
<b>LABA (RUGI) OPERASIONAL</b>		<b>1.122.715.911</b>	<b>2.062.674.291</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL</b>			
Pendapatan Non Operasional	4.25	183.133.483	373.749.728
Beban Non Operasional		27.290.117	32.991.310
<b>Jumlah Pendapatan (Beban) lain-lain</b>		<b>155.843.366</b>	<b>340.758.418</b>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>		<b>1.278.559.277</b>	<b>2.403.432.709</b>
Taksiran Pajak Penghasilan	4.26	239.573.618	439.899.015
<b>LABA (RUGI) SETELAH PAJAK</b>		<b>1.038.985.658</b>	<b>1.963.533.694</b>

Catatan laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT. BPR LEXI PRATAMA MANDIRI  
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
 UNTUK PERIODE BERAKHIR  
 PER 31 DESEMBER 2023  
 (Dinyatakan Dalam Rupiah)

	Catatan	Saldo laba				Jumlah Ekuitas
		Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahan Modal Disetor/Cadangan Umum	Telaah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya	
<b>Saldo per 31 Desember 2021</b>		<b>3.450.000.000</b>	-	-	<b>3.911.256.388</b>	<b>7.361.256.388</b>
Penambahan modal disetor		300.000.000	-	-	-	300.000.000
Dana Setoran		-	-	-	-	-
Pembentukan Cadangan Tujuan		-	690.000.000	-	-	690.000.000
Pembagian Dividen		-	-	(2.181.700.237)	-	(2.181.700.237)
Penyesuaian		-	-	-	(50.943.312)	(50.943.312)
Laba Ditahan		-	-	-	401.700.235	401.700.235
Laba (Rugi) Bersih Tahun 2021	4.18	-	-	-	1.963.533.694	1.963.533.694
<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>		<b>3.750.000.000</b>	<b>690.000.000</b>	<b>(2.181.700.237)</b>	<b>6.225.547.005</b>	<b>8.483.846.768</b>
1 Januari 2021 setelah disajikan kembali		-	-	-	-	-
Penambahan modal disetor		250.000.000	-	-	-	250.000.000
Dana Setoran		-	-	-	-	-
Pembentukan Cadangan Tujuan		-	263.533.694	(263.533.694)	-	-
Pembagian Dividen		-	-	-	-	-
Penyesuaian		-	-	(1.700.000.000)	-	(1.700.000.000)
Laba Ditahan		-	-	-	-	-
Laba (Rugi) Bersih Tahun 2022	4.18	-	-	-	1.038.985.658	1.038.985.658
<b>Saldo per 31 Desember 2023</b>		<b>4.000.000.000</b>	<b>953.533.694</b>	<b>(4.145.233.931)</b>	<b>7.264.532.663</b>	<b>8.072.832.426</b>

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. BPR LEXI PRATAMA MANDIRI  
LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023  
(Dinyatakan dalam rupiah)

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Laba bersih tahun berjalan	1.038.985.658	1.963.533.694
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba neto menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi:		
Penyusutan aset tetap	256.481.070	204.194.126
Penyusutan aset tak berwujud	22.002.087	18.365.619
Penyisihan kerugian untuk:		
Penempatan pada bank lain	9.924.976	-
Kredit	379.568.910	108.515.865
Perubahan aset dan kewajiban operasi:		
Penempatan pada bank lain	147.159.459	261.346.354
Pendapatan bunga yang akan diterima	19.502.766	(199.046.117)
Kredit yang diberikan	(13.985.942.089)	(5.349.698.149)
Aset lain-lain	433.141.500	(1.148.427.376)
Kewajiban segera	(23.751.080)	(35.644.436)
Utang Bunga	12.687.939	2.442.477
Utang Pajak	186.856.434	(76.416.689)
Simpanan	2.099.559.820	2.980.247.198
Kewajiban lain-lain	(244.731.396)	12.165.095
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	107.325.000	(61.788.100)
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>(9.541.228.944)</u>	<u>(1.320.210.438)</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Perolehan aset tetap dan inventaris	(84.099.999)	(516.699.000)
Aset tak berwujud	-	(49.800.000)
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(84.099.999)</u>	<u>(566.499.000)</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Pembayaran pinjaman	11.152.595.193	2.905.761.570
Setoran Modal	250.000.000	300.000.000
Penyesuaian	-	(50.943.312)
Pembagian Dividen Laba Ditahan/Cadangan Umum	(1.700.000.000)	(1.090.000.002)
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>9.702.595.193</u>	<u>2.064.818.256</u>
Kenaikan Bersih Kas	77.266.249	178.108.818
Kas Awal Tahun	456.208.030	278.099.212
Kas Akhir Tahun	<u>533.474.279</u>	<u>456.208.030</u>

**PT. BPR LEXI PRATAMA MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023**

---

**1. Pernyataan Kepatuhan Penyusunan Laporan Keuangan**

Direksi Perseroan menyatakan bahwa Laporan Keuangan tahun 2023 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding untuk tahun 2022 disajikan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) dan telah memenuhi semua persyaratannya.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting Yang Diterapkan**

Kebijakan Akuntansi PT BPR Lexi Pratama Mandiri berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) dan Pedoman Akuntansi BPR (PA BPR) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia serta prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum.

**2.1 Penyajian Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan disusun berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dengan Surat Edaran No. 12/14/DKBU tanggal 1 Juni 2010. Laporan Keuangan disusun berdasarkan biaya historis, biaya kini, nilai realisasi, nilai sekarang dan nilai wajar dan disusun dengan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas selama 1 (satu) periode yang diklasifikasikan kedalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung. Dalam metode ini laba atau rugi neto disesuaikan dengan mengoreksi dampak dari transaksi non kas, penangguhan atau akrual dari penerimaan atau pembayaran kas untuk operasi di masa lalu dan masa depan, dan unsur penghasilan atau beban yang berkaitan dengan arus kas investasi atau pendanaan.

**2.2 Mata Uang Pelaporan**

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh entitas dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, sekaligus sebagai mata uang fungsional.

**2.3 Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa**

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah jika :

- a. Secara langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara pihak tersebut :
  1. Mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama dengan, entitas (termasuk entitas induk, entitas anak, dan *fellow subsidiaries*);
  2. Memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas; atau
  3. Memiliki pengendalian bersama atas entitas.
- b. Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas
- c. Pihak tersebut adalah *joint ventures* dimana entitas tersebut merupakan venturer
- d. Pihak tersebut adalah personel manajemen kunci entitas atau entitas induknya
- e. Pihak tersebut adalah keluarga dari setiap orang yang diuraikan dalam (a) atau (d)
- f. Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh, atau memiliki hak suara secara signifikan, secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (d) atau (e) ; atau
- g. Pihak tersebut adalah program imbalan pasca kerja untuk imbalan pekerja entitas, atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

**2.4 Kas**

Kas meliputi seluruh uang kertas dan logam rupiah maupun valuta asing yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah yang berada di Kas,

PT. BPR LEXI PRATAMA MANDIRI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023

---

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting Yang Diterapkan (lanjutan)**

**2.5 Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima**

Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

**2.6 Penempatan Pada Bank Lain**

Penempatan Pada Bank Lain adalah penempatan/tagihan atau simpanan milik BPR pada bank lain dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan, dan sebagai *secondary reserve*.

Giro pada bank umum adalah rekening giro BPR pada bank umum dalam mata uang tabungan pada Bank Lain adalah rekening tabungan BPR pada bank umum dan BPR lain dalam mata uang rupiah dengan tujuan untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional.

Tabungan pada Bank Lain adalah rekening tabungan BPR pada bank umum dan BPR lain dalam mata uang rupiah dengan tujuan untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional.

Deposito pada Bank Lain adalah penempatan dana BPR pada bank umum dan BPR lain dalam bentuk deposito berjangka dengan tujuan untuk memperoleh penghasilan.

Sertifikat Deposito pada Bank Umum adalah penempatan dana BPR dalam bentuk deposito yang sertifikat bukti penyimpanannya dapat dipindahtangankan dengan tujuan untuk memperoleh penghasilan.

Penyisihan penempatan pada bank lain dibentuk dalam rangka menutup kemungkinan kerugian atas penempatan pada bank lain baik dalam bentuk tabungan dan deposito.

Penyisihan penempatan pada bank lain dibentuk dalam rangka menutup kemungkinan kerugian atas penempatan pada bank lain baik dalam bentuk tabungan dan deposito.

**2.7 Kredit Yang Diberikan**

Kredit disajikan sebesar pokok kredit/baki debit dikurangi provisi serta ditambahkan biaya transaksi yang belum diamortisasi. Biaya transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR. Bunga kredit adalah imbalan yang dibayarkan oleh debitur atas kredit yang diterimanya. Provisi kredit adalah biaya yang harus dibayar debitur pada saat kredit disetujui.

**2.8 Penyisihan Penghapusan Aset Produktif**

Penyisihan Kerugian Kredit dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul berhubungan dengan penanaman dana ke dalam kredit.

Setoran yang diterima dari debitur atas kredit yang telah dihapus buku/hapus tagih diakui sebagai pendapatan operasional lainnya.

Penerimaan kembali kredit yang telah dihapuskan diakui sebagai penyesuaian terhadap penyisihan

Besarnya penyisihan kerugian kredit ditentukan dengan memperhatikan, antara lain:

- a. Kualitas kredit
- b. Nilai agunan yang tersedia, yang diperhitungkan, antara lain, berdasarkan jenis agunan, jenis pengikatan agunan, harga pasar dan adanya penilaian yang telah dilakukan oleh penilai independen.

Adapun besarnya pembentukan penyisihan untuk masing-masing Aset produktif menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.03/2018 tanggal 27 Desember 2018 tersebut diatas adalah sebagai berikut :

- a. Cadangan Umum
  - 0,5% dari seluruh aset produktif yang digolongkan Kurang Lancar, tidak termasuk Sertifikat Bank Indonesia
  - 3% dari seluruh aset produktif dengan kualitas dalam perhatian khusus setelah dikurangi dengan nilai agunan.

**PT. BPR LEXI PRATAMA MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023**

---

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting Yang Diterapkan (lanjutan)**

**2.8 Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (lanjutan)**

**a. Cadangan Umum (lanjutan)**

Penerapan pembentukan PPAP khusus untuk aset produktif dengan kualitas dalam perhatian khusus dilakukan secara bertahap yaitu:

- 0,5% berlaku sejak tanggal 01 Desember 2019 sampai dengan 30 November 2020.
- 1% berlaku sejak tanggal 01 Desember 2020 sampai dengan 30 November 2021.
- 3% berlaku sejak tanggal 01 Desember 2021.

**b. Cadangan Khusus**

- 10% dari seluruh aset produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurang dengan nilai agunan.
- 50% dari seluruh aset produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurang dengan nilai agunan.
- 100% dari seluruh aset produktif yang digolongkan Macet setelah dikurang dengan nilai agunan.

**2.9 Penyisihan Kerugian Aset Produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontigensi**

Nilai agunan yang dapat diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan PPAP, ditetapkan paling tinggi sebesar sebagai berikut:

- a. 100% dari agunan yang bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan dan logam mulia;
- b. 85% dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan
- c. 80% dari nilai hak tanggungan untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang diikat dengan hak tanggungan;
- d. 70% dari nilai agunan berupa resi Gudang yang penilaiannya dilakukan kurang dari atau sampai dengan 12 (dua belas) bulan dan sejalan dengan undang-undang serta ketentuan dan prosedur yang berlaku;
- e. 60% dari Nilai Jual Obyek Pajak (NJOP) untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang tidak diikat dengan hak tanggungan;
- f. 50% dari NJOP berdasarkan surat pemberitahuan pajak terhutang (SPPT) atau surat keterangan NJOP terakhir dari instansi berwenang, atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang, untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat
- g. 50% dari harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha yang disertai bukti kepemilikan atau surat Ijin pemakaian atau hak pakai atas yang dikeluarkan oleh instansi berwenang dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat/disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lainnya yang berwenang.
- h. 50% dari nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan sesuai ketentuan yang berlaku;
- i. 50% dari nilai agunan berupa resi Gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan terakhir dan sejalan dengan Undang-Undang serta ketentuan dan prosedur yang berlaku;
- j. 50% untuk bagian dana yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin Kredit;
- k. 30% dari nilai agunan berupa resi Gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 24 (dua puluh empat) bulan terakhir dan sejalan dengan Undang-Undang serta ketentuan dan prosedur yang berlaku.

PT. BPR LEXI PRATAMA MANDIRI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting Yang Diterapkan (lanjutan)

2.10 Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap dan inventaris terdiri dari :

- a. Harga beli, termasuk biaya hukum dan broker, bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan, setelah dikurangi diskon pembelian dan potongan lainnya.
- b. Biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Misalnya, biaya penyiapan lahan, biaya penanganan dan penyerahan awal, biaya instalasi, dan perakitan dan biaya pengujian fungsionalitas.
- c. Estimasi awal biaya pembongkaran aset, biaya pemindahan aset dan biaya restorasi lokasi (jika ada).

Penyusutan Aset tetap dan inventaris :

- a. Disusutkan secara sistematis selama umur manfaatnya.
- b. Penyusutan dimulai ketika suatu aset tersedia untuk digunakan misalnya aset berada dilokasi dan kondisi yang diperlukan sehingga mampu beroperasi sebagaimana maksud manajemen.
- c. Penyusutan dihentikan ketika aset tetap dan inventaris dihentikan pengakuannya. Garap yang dikeluarkan oleh pengelola yang sah dan disertai dengan surat kuasa menjual atas pengalihan hak yang dibuat/disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lainnya yang berwenang;

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.96/KMK.03/2009 tanggal 15 Mei 2009 tentang jenis-jenis harta yang termasuk dalam kelompok harta berwujud bukan bangunan untuk keperluan penyusutan. Prosentase penyusutan/amortisasi sebagai berikut :

NO	Aset Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)	Tarif (%)
I.	Bukan Bangunan :		
	Kelompok 1	4	25%
	Kelompok 2	8	12,5%
	Kelompok 3	16	6,25%
	Kelompok 4	20	5%
II.	Bangunan :		
	Permanen	20	5%
	Tidak Permanen	10	10%

2.11 Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka (disajikan dalam akun aset lain-lain) diamortisasi berdasarkan periode penggunaannya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

2.12 Kewajiban Segera Dibayar

Kewajiban segera merupakan kewajiban BPR kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat atau perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Kewajiban segera dinyatakan sebesar nilai kewajiban BPR.

2.13 Simpanan

Giro, tabungan, dan deposito dinyatakan sebesar nilai kewajiban bank kepada nasabah. Sertifikat deposito dinyatakan sebesar nilai nominal, dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi.

2.14 Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga adalah pendapatan yang diperoleh dari penanaman dana BPR pada aset produktif, dimana pendapatan bunga termasuk provisi dikurangi biaya-biaya yang terkait langsung dalam penyaluran kredit yang ditanggung oleh BPR (biaya transaksi).

**PT. BPR LEXI PRATAMA MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023**

---

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting Yang Diterapkan (lanjutan)**

**2.14 Pendapatan Bunga (lanjutan)**

- a. Provisi diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai penambah Pendapatan Bunga.
- b. Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit (yang ditanggung oleh BPR, jika ada) diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai pengurang Pendapatan Bunga.
- c. Amortisasi provisi dan biaya transaksi dilakukan tanpa memperhatikan apakah kredit termasuk *performing* atau *non-performing*.
- d. Dengan mempertimbangkan azas manfaat dan biaya bagi industri BPR maka provisi dan biaya transaksi untuk kredit dengan jangka waktu sampai dengan 1 (satu) bulan diakui sekaligus sebagai pendapatan bunga, kecuali kredit dengan jangka waktu sampai dengan 1 (satu) bulan yang jatuh temponya melewati

**2.15 Pengakuan Pendapatan dan Beban atas Provisi dan Komisi**

Pendapatan dan beban atas provisi komisi yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan perkreditan dan terkait dengan jangka waktu diperlakukan sebagai pendapatan dan beban ditangguhkan dan diamortisasi secara sistematis selama jangka waktunya.

**2.16 Beban Bunga**

- a. Beban bunga adalah beban yang dibayarkan kepada nasabah atau pihak lain yang berkaitan dengan kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman.
- b. Beban bunga timbul dari kegiatan pendanaan berupa kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman, misalnya tabungan dan deposito, termasuk premi penjaminan simpanan, *cash back* dan hadiah
- c. Beban bunga disajikan secara terpisah dari pendapatan bunga untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai komposisi dan alasan perubahan nilai neto bunga.

**2.17 Pajak Penghasilan**

Pajak penghasilan pada laporan laba rugi ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan setelah dilakukan penyesuaian antara prinsip akuntansi yang berlaku umum dengan peraturan dan Undang-Undang perpajakan.

**2.18 Kewajiban Imbalan Kerja**

Kewajiban imbalan kerja merupakan imbalan yang diberikan BPR atas jasa yang diberikan oleh pekerja. Kewajiban imbalan kerja jangka pendek disajikan dalam pos kewajiban segera sebesar jumlah yang terhutang dan tidak didiskontokan. Kewajiban imbalan kerja jangka panjang disajikan dalam pos yang didiskontokan.

Kewajiban imbalan kerja diakui pada saat pegawai telah memberikan jasanya kepada BPR dalam suatu periode tertentu. Kewajiban imbalan kerja berkurang pada saat dibayarkan. Kewajiban imbalan kerja jangka panjang diakui sebesar jumlah telah didiskonto (*discounted amount*). PT BPR LEXI PRATAMA MANDIRI sampai saat ini belum mengadopsi ketentuan pemberian imbalan pasca kerja sesuai UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan ke dalam peraturan intern perusahaan. Sesuai UU No. 13 Tahun 2003, imbalan pasca kerja yang terdiri dari uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, dan uang penggantian hak wajib diberikan perusahaan pada saat karyawan mencapai purna tugas. Pemberian pesangon merujuk pada pasal 156 ayat (2) UU Ketenagakerjaan, uang penghargaan masa kerja merujuk pada pasal 156 ayat (3) UU Ketenagakerjaan, dan uang penggantian hak merujuk pasal 156 ayat (4) UU Ketenagakerjaan. Besaran uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak tersebut adalah jumlah minimal yang wajib diberikan.

**3. Manajemen Risiko Keuangan**

Risiko keuangan adalah fluktuasi target keuangan atau ukuran moneter perusahaan karena gejolak berbagai variabel makro.

PT. BPR LEXI PRATAMA MANDIRI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023

---

**3. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)**

**3.1 Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas merupakan Risiko akibat ketidak mampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan bank. Ketidak mampuan memperoleh sumber pendanaan arus kas sehingga menimbulkan risiko likuiditas dapat disebabkan:

- a. Ketidak mampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari aset produktif maupun yang berasal dari penjualan aset termasuk aset likuid; dan/atau
- b. Ketidak mampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari penghimpunan dana, transaksi antar Bank, dan pinjaman yang diterima.

Ketidak mampuan Bank memperoleh pendanaan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo akan menurunkan tingkat kepercayaan masyarakat sehingga semakin meningkatkan risiko likuiditas, dan selanjutnya dapat mempengaruhi aspek-aspek keuangan lainnya yang dapat mengancam kelangsungan usaha bank. Mengingat permasalahan likuiditas sebagaimana dimaksud di atas dapat memberikan dampak yang signifikan, maka bank wajib menerapkan manajemen risiko untuk risiko likuiditas secara efektif baik secara individual maupun secara konsolidasi dengan perusahaan anak.

Tujuan utama dari manajemen risiko untuk risiko likuiditas adalah untuk memastikan kecukupan dana secara harian baik pada saat kondisi normal maupun kondisi krisis dalam pemenuhan kewajiban secara tepat waktu dari berbagai sumber dana yang tersedia, termasuk memastikan ketersediaan aset likuid berkualitas tinggi. Penerapan Manajemen Risiko untuk Risiko Likuiditas secara efektif paling kurang mencakup:

- a. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi;
- b. Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit Manajemen Risiko;
- c. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko.
- d. Sistem pengendalian intern yang menyeluruh.

**3.2 Risiko Kredit**

Salah satu risiko yang dihadapi Bank Perkreditan Rakyat adalah risiko kredit atau *credit risk* yaitu risiko yang timbul dalam hal debitur gagal memenuhi kewajiban untuk membayar angsuran pokok ataupun bunga sebagaimana telah disepakati dalam perjanjian kredit. Disamping risiko suku bunga, risiko kredit merupakan salah satu risiko utama dalam pelaksanaan pemberian kredit bank dalam hal ini juga akan berpengaruh terhadap kolektibilitas kredit.

Manajemen risiko kredit yang dilakukan BPR diantaranya dengan:

- a. Pengendalian intern kredit
- b. Alokasi kredit BPR
- c. Analisis permohonan kredit
- d. Penerapan prinsip kehati-hatian

**3.3 Risiko Operasional**

Risiko yang antara lain disebabkan adanya ketidak cukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya problem eksternal yang mempengaruhi Bank menerapkan kebijaksanaan pembentukan penyisihan penghapusan piutang berdasarkan prinsip kehati-hatian. Bank tidak menetapkan persyaratan yang lebih ringan kepada pemilik/pengurus bank untuk memperoleh fasilitas dari bank. Pimpinan senantiasa melakukan tindak lanjut secara efektif terhadap temuan hasil pemeriksaan oleh Bank Indonesia.

3. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

3.4 Risiko Permodalan

Risiko Modal adalah risiko yang muncul akibat penurunan kualitas aset, karena adanya kredit macet, yang memaksa bank untuk menerbitkan saham baru dan/atau penambahan setoran modal oleh pemilik, atau mencari investor baru untuk memperbaiki kondisi permodalannya sehingga sesuai dengan ketentuan permodalan.

3.5 Risiko Pasar

Perseroan memiliki eksposur terhadap risiko pasar, yaitu risiko dimana nilai wajar atau arus kas dimasa depan dari instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan pada harga pasar.

a. Risiko Nilai Tukar Mata Asing

Perseroan mengalami risiko kurs mata uang asing yang timbul dari berbagai mata uang terutama yang berhubungan dengan US Dollar dan Euro. Risiko kurs timbul dari transaksi perdagangan dimasa depan, aset yang diakui dan kewajiban serta investasi bersih pada kegiatan operasi. Peningkatan atau penurunan nilai mata uang asing dapat berpengaruh pada laba Perseroan.

b. Risiko Tingkat Bunga yang Wajar dan Arus Kas

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuatif karena perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai wajar suku bunga adalah risiko dimana nilai dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

c. Risiko Harga

Merupakan risiko yang ditanggung oleh investor karena penurunan harga pada saat menjual aset, sehingga jumlah yang diterima akan berkurang. Risiko ini timbul karena tidak adanya kepastian nilai pasar suatu aset atau aset dimasa depan.

PT. BPR LEXI PRATAMA MANDIRI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023  
( Dinyatakan Dalam Rupiah )

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
<b>4. Informasi Yang Mendukung Pos-pos Laporan Keuangan</b>		
<b>4.1 Kas</b>		
Jumlah tersebut merupakan saldo Kas per 31 Desember 2023 dan 2022:		
Kas	533.474.279	456.208.030
<b>Jumlah Kas</b>	<b>533.474.279</b>	<b>456.208.030</b>
<b>4.2 Pendapatan Bunga yang akan Diterima</b>		
Pendapatan Bunga Yang Masih Akan Diterima per 31 Desember 2023 dan 2022 terdiri dari :		
Pendapatan Bunga Kredit Lancar	870.603.870	893.040.690
Pendapatan Bunga Deposito	5.477.709	2.543.655
<b>Jumlah Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima</b>	<b>876.081.579</b>	<b>895.584.345</b>
Jumlah tersebut merupakan saldo pendapatan bunga yang akan diterima (cut-off) dari kredit yang diberikan per 31 Desember 2023 dan 2022.		
<b>4.3 Penempatan pada Bank Lain</b>		
Penempatan pada Bank Lain per 31 Desember 2023 dan 2022 terdiri dari :		
<b>a. Penempatan Dalam Giro:</b>		
- PT Bank Central Asia, Tbk	815.574.745	437.742.604
- PT Bank Permata TBK	733.887.795	870.118.738
- PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	57.794.850	528.648.898
- PT BPD Jawa Barat dan Banten, Tbk	1.432.770.025	3.998.200.288
- PT Bank Negara Indonesia, Tbk	2.015.218.350	142.353.130
- PT BPD Jawa Barat dan Banten Syariah	180.559.830	19.249.942
- PT BPD Jawa Barat dan Banten, Tbk	3.131.755	-
- PT BPD Jawa Tengah	8.538.775	-
<b>Jumlah Penempatan Giro</b>	<b>5.247.476.125</b>	<b>5.996.313.600</b>
<b>b. Penempatan Tabungan:</b>		
- PT BPD Jawa Barat dan Banten, Tbk	70.544.199	65.735.033
- PT Bank MNC Internasional, Tbk	6.157.479	6.290.759
- PT BPR Karyajatnika Sadaya	727.027	839.786
- PT Bank Permata, Tbk	44.782.662	67.645.805
<b>Jumlah Penempatan Tabungan</b>	<b>122.211.367</b>	<b>140.511.383</b>
<b>c. Penempatan Deposito:</b>		
- PT BPR Amal Bhakti Sejahtera	1.000.000.000	500.000.000
- PT BPD Jawa Barat dan Banten, Tbk	900.000.000	500.000.000
PT BPD Jawa Tengah	250.000.000	-
- PT BPR DAYA LUMBUNG ASIA	69.978.032	100.000.000
- PT BPR KARAWANG JABAR	-	500.000.000
<b>Jumlah Penempatan Deposito</b>	<b>2.219.978.032</b>	<b>1.600.000.000</b>
<b>Jumlah Penempatan Pada Bank Lain</b>	<b>7.589.665.524</b>	<b>7.736.824.983</b>
<b>d. Penyisihan Kerugian Penempatan Pada Bank Lain</b>		
Penyisihan Kerugian	(9.924.976)	-
<b>Jumlah Penyisihan Kerugian Penempatan Pada Bank Lain</b>	<b>(9.924.976)</b>	<b>-</b>
Jumlah tersebut adalah saldo penyisihan Kerugian penempatan pada bank lain per 31 Desember 2023 dan 2022.		

PT. BPR LEXI PRATAMA MANDIRI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023  
( Dinyatakan Dalam Rupiah )

		31 Desember 2023	31 Desember 2022
<b>4. Informasi Yang Mendukung Pos-pos Laporan Keuangan (Lanjutan)</b>			
<b>4.4 Kredit Yang Diberikan</b>			
Rincian Berdasarkan Sektor Ekonomi	Suku Bunga		
Buka Lapangan Usaha Lainnya	20,00% - 30,00%	56.259.603.122	42.635.690.168
Kegiatan Usaha yang belum Jelas			
Batasannya	22,00% - 24,00%	254.034.692	107.325.767
Perdagangan Besar & Eceran	22,00% - 24,00%	614.384.000	386.608.833
<b>Jumlah</b>		<b>57.128.021.814</b>	<b>43.129.624.768</b>
Provisi Kredit		(792.874.154)	(658.306.648)
Biaya Transaksi		-	-
Cadangan Kerugian Restrukturisasi		-	(122.112.549)
<b>Jumlah kredit yang diberikan setelah dikurangi provisi</b>		<b>56.335.147.660</b>	<b>42.349.205.571</b>
Jumlah tersebut adalah saldo kredit yang diberikan per 31 Desember 2023 dan 2022			
<b>a. Kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas</b>			
Lancar		51.413.660.436	39.840.944.127
Dalam Perhatian Khusus		3.157.467.779	1.367.646.794
Kurang Lancar		1.702.790.223	1.087.309.601
Diragukan		508.941.649	391.842.775
Macet		345.161.727	441.881.471
<b>Jumlah</b>		<b>57.128.021.814</b>	<b>43.129.624.768</b>
Provisi Kredit		(792.874.154)	(658.306.648)
Biaya Transaksi		-	-
Cadangan Kerugian Restrukturisasi		-	(122.112.549)
<b>Jumlah</b>		<b>56.335.147.660</b>	<b>42.349.205.571</b>
<b>b. Rincian berdasarkan hubungan istimewa</b>			
- Terkait		212.488.156	212.488.156
- Tidak Terkait		56.915.533.658	42.917.136.612
<b>Jumlah</b>		<b>57.128.021.814</b>	<b>43.129.624.768</b>
Provisi Kredit		(792.874.154)	(658.306.648)
Biaya Transaksi		-	-
Cadangan Kerugian Restrukturisasi		-	(122.112.549)
<b>Jumlah</b>		<b>56.335.147.660</b>	<b>42.349.205.571</b>
Jumlah tersebut adalah saldo kredit yang diberikan per 31 Desember 2023 dan 2022.			
<b>4.5 Penyisihan Kerugian Kredit</b>			
Lancar		(257.068.319)	-
Dalam Perhatian Khusus		(77.708.397)	(40.245.586)
Kurang Lancar		(170.279.026)	(105.767.629)
Diragukan		(252.208.898)	(195.921.392)
Macet		(345.161.727)	(380.922.850)
<b>Jumlah Penyisihan Kerugian Kredit</b>		<b>(1.102.426.367)</b>	<b>(722.857.457)</b>

Jumlah tersebut adalah saldo penyisihan Kerugian Kredit per 31 Desember 2023 dan 2022.

PT. BPR LEXI PRATAMA MANDIRI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023  
( Dinyatakan Dalam Rupiah )

31 Desember 2023      31 Desember 2022

4. Informasi Yang Mendukung Pos-pos Laporan Keuangan (Lanjutan)

4.6 Aset Tetap

Jumlah dibawah ini merupakan saldo aset tetap per 31 Desember 2023 dan 2022

Uraian	31 Desember 2023			
	Saldo Per 1-Jan-2022	Mutasi		Saldo Per 31-Dec-2022
		Penambahan	Pengurangan	
<b>Harga Perolehan :</b>				
Kendaraan	237.400.000	-	-	237.400.000
Inventaris	1.452.256.233	84.099.999	-	1.536.356.232
<b>Total</b>	<b>1.689.656.233</b>	<b>84.099.999</b>	<b>-</b>	<b>1.773.756.232</b>
<b>Akumulasi Penyusutan:</b>				
Kendaraan	187.842.186	25.856.250	-	213.698.436
Inventaris	847.830.899	249.931.375	19.306.554	1.078.455.719
	<b>1.035.673.085</b>	<b>275.787.625</b>	<b>19.306.554</b>	<b>1.292.154.155</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>653.983.148</b>			<b>481.602.077</b>

Uraian	31 Desember 2022			
	Saldo Per 1-Jan-2022	Mutasi		Saldo Per 31-Dec-21
		Penambahan	Pengurangan	
<b>Harga Perolehan :</b>				
Kendaraan	237.400.000	-	-	237.400.000
Inventaris	935.557.233	516.699.000	-	1.452.256.233
<b>Total</b>	<b>1.172.957.233</b>	<b>516.699.000</b>	<b>-</b>	<b>1.689.656.233</b>
<b>Akumulasi Penyusutan:</b>				
Kendaraan	161.007.812	26.834.374	-	187.842.186
Inventaris	670.471.147	177.359.752	-	847.830.899
	<b>831.478.959</b>	<b>204.194.126</b>	<b>-</b>	<b>1.035.673.085</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>341.478.274</b>			<b>653.983.148</b>

4.7 Aset Tidak Berwujud

Jumlah dibawah ini merupakan saldo aset tidak berwujud per 31 Desember 2023 dan 2022

Uraian	31 Desember 2023			
	Saldo Per 1-Jan-2023	Mutasi		Saldo Per 31-Dec-23
		Penambahan	Pengurangan	
<b>Harga Perolehan :</b>				
Program Aplikasi	150.400.000	-	-	150.400.000
<b>Total</b>	<b>150.400.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>150.400.000</b>
<b>Akumulasi Penyusutan:</b>				
Program Aplikasi	88.061.444	22.002.087	-	110.063.531
	<b>88.061.444</b>	<b>22.002.087</b>	<b>-</b>	<b>110.063.531</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>62.338.556</b>			<b>40.336.469</b>

**PT. BPR LEXI PRATAMA MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023**  
**( Dinyatakan Dalam Rupiah )**

	31 Desember 2023	31 Desember 2022	
<b>4. Informasi Yang Mendukung Pos-pos Laporan Keuangan (Lanjutan)</b>			
<b>4.7 Aset Tidak Berwujud (lanjutan)</b>			
	<b>31 Desember 2022</b>		
Uraian	Saldo Per 1-Jan-2022	Mutasi	Saldo Per 31-Dec-22
		Penambahan	Pengurangan
<b>Harga Perolehan :</b>			
Program Aplikasi	100.600.000	49.800.000	-
<b>Total</b>	<b>100.600.000</b>	<b>49.800.000</b>	<b>-</b>
<b>Akumulasi Penyusutan:</b>			
Program Aplikasi	69.695.825	18.365.619	-
	<b>69.695.825</b>	<b>18.365.619</b>	<b>-</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>30.904.175</b>		<b>62.338.556</b>
<b>4.8 Aset Lain-lain</b>			
- Renovasi Gedung		816.303.205	767.077.394
- Notaris		47.500.001	-
- Sewa Dibayar Dimuka		1.470.000.000	1.713.543.701
- Biaya Dibayar Dimuka		-	287.891.267
- Barang Habis Pakai		36.324.359	45.137.398
- Asuransi		7.704.167	9.371.519
- BDD Sewa Rumah Dinas		8.916.667	-
- Beban Yang Ditangguhkan		8.362.000	6.142.000
Lainnya		96.451.140	95.539.760
<b>Jumlah Aset Lain-lain</b>		<b>2.491.561.539</b>	<b>2.924.703.039</b>
Jumlah tersebut adalah Aset Lain-lain per 31 Desember 2023 dan 2022.			
<b>4.9 Kewajiban Segera Dibayar</b>			
PPh Deposito		24.323.652	22.302.959
PPh Pasal 21		10.199.261	9.284.964
PPh Fee Marketing		-	-
PPh Tabungan		1.475.332	1.496.781
Lainnya		1.226.818	27.891.439
<b>Jumlah Kewajiban Segera Dibayar</b>		<b>37.225.063</b>	<b>60.976.143</b>
Jumlah tersebut adalah saldo Kewajiban Segera per 31 Desember 2023 dan 2022.			
<b>4.10 Hutang Bunga</b>			
Bunga Deposito		104.380.010	92.425.840
Bunga Tabungan		1.703.469	1.220.596
Utang Bunga Jatuh Tempo		250.896	-
<b>Jumlah Hutang Bunga</b>		<b>106.334.375</b>	<b>93.646.436</b>
Jumlah tersebut adalah saldo Hutang Bunga Deposito dan Tabungan Per 31 Desember 2023 dan 2022.			

PT. BPR LEXI PRATAMA MANDIRI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023  
( Dinyatakan Dalam Rupiah )

		31 Desember 2023	31 Desember 2022
<b>4. Informasi Yang Mendukung Pos-pos Laporan Keuangan (lanjutan)</b>			
<b>4.11 Hutang Pajak</b>			
PPH Pasal 25		-	-
PPH Pasal 29		189.573.618	2.717.184
<b>Jumlah Hutang Pajak</b>		<b>189.573.618</b>	<b>2.717.184</b>
Jumlah tersebut adalah saldo Hutang Pajak Per 31 Desember 2023 dan 2022.			
<b>4.12 Simpanan</b>			
<b>Simpanan Tabungan:</b>	<b>Suku Bunga</b>		
Tabungan Umum	3,00%	4.392.031.317	5.112.577.543
Tabunganku	4,00%	1.215.506.228	1.079.641.698
Tabungan Pegawai	3,00%	1.574.562	1.859.782
<b>Jumlah Saldo Simpanan</b>		<b>5.609.112.107</b>	<b>6.194.079.023</b>
Rincian Berdasarkan Hubungan Keterkaitan			
Terkait		53.078.782	53.078.782
Tidak Terkait		5.556.033.325	6.141.000.241
<b>Jumlah</b>		<b>5.609.112.107</b>	<b>6.194.079.023</b>
<b>Simpanan Deposito :</b>			
Deposito 1 Bulan	4,75% - 6,75%	9.568.623.990	7.758.472.018
Deposito 3 Bulan	5,00% - 6,75%	5.201.280.428	7.131.206.522
Deposito 6 Bulan	5,25% - 6,75%	5.371.418.057	6.505.698.248
Deposito 12 Bulan	5,75% - 6,75%	2.500.578.438	2.311.997.389
Deposito berjangka Bank Lain	6,25% - 6,75%	13.300.000.000	9.550.000.000
<b>Jumlah Deposito</b>		<b>35.941.900.913</b>	<b>33.257.374.177</b>
Rincian Deposito berdasarkan hubungan istimewa :			
- Terkait		800.000.000	542.500.000
- Tidak Terkait		18.651.467.270	32.714.874.177
<b>Jumlah</b>		<b>19.451.467.270</b>	<b>33.257.374.177</b>
<b>Jumlah Saldo Simpanan</b>		<b>41.551.013.020</b>	<b>39.451.453.200</b>
<b>4.13 Pinjaman Yang Diterima</b>			
Jumlah tersebut merupakan saldo Utang Bank per 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut:			
<b>Pinjaman Yang Diterima Jangka Panjang</b>			
PT BPR Daya Lumbang Asia		495.954.958	2.107.713.518
PT BPD Jawa Barat dan Banten, Tbk		7.361.111.101	1.286.111.105
PT BPD Jawa Tengah		3.916.666.664	-
<b>Jumlah Pinjaman Yang Diterima Jangka Panjang</b>		<b>11.773.732.723</b>	<b>3.393.824.623</b>
<b>Dikurangi:</b>			
<b>Bagian Yang Akan Jatuh Tempo Dalam Setahun</b>			
PT BPR Daya Lumbang Asia		1.611.758.560	1.639.071.464
PT BPD Jawa Barat dan Banten, Tbk		2.666.666.671	866.666.671
PT BPD Jawa Tengah		999.999.996	-
<b>Jumlah Bagian Yang Akan Jatuh Tempo Dalam Setahun</b>		<b>5.278.425.227</b>	<b>2.505.738.135</b>
<b>Jumlah Pinjaman Yang Diterima</b>		<b>17.052.157.950</b>	<b>5.899.562.757</b>

PT. BPR LEXI PRATAMA MANDIRI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023  
( Dinyatakan Dalam Rupiah )

31 Desember 2023

31 Desember 2022

4. Informasi Yang Mendukung Pos-pos Laporan Keuangan (lanjutan)

4.13 Pinjaman Yang Diterima (lanjutan)

A. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.

1. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Notaris Nining Puspitaningtyas, S.H. No.02 tanggal 02 Juni 2022 Perusahaan mendapat kredit pinjaman dari PT BPD Jabar & Banten, sebagai berikut:

Plafond : sebesar Rp.2.600.000.000,- (dua milyar enam ratus juta rupiah)

Jangka Waktu : 02 Juni 2022 sampai dengan 02 Juni 2026

Suku Bunga : sebesar 12,50%

Tujuan Penggunaa : Kredit untuk Modal Kerja Ekspansi Kredit

Bentuk/ Sifat Kred: *Non Revolving*

Propisi : 0,50% dari plafond sebesar Rp.13.000.000,- (tiga belas juta rupiah).

By. Administrasi : sebesar Rp.1.000.000,- (satu juta rupiah).

Commilmen Fee : sebesar 0,25% per tahun dari plafond kredit.

Jaminan :

- *Cash Collateral* sebesar Rp.260.000.000,- (dua ratus enam puluh juta rupiah)
- Piutang yang akan dilakukan pengikatan Jaminan Fidusia sebesar Rp.2.600.000.000,- (dua milyar enam ratus juta rupiah)
- Wajib melakukan penggantian agunan atas piutang yang dijaminan apabila terdapat kondisi: Data *end user* tidak sesuai, *End User* meninggal dunia, kolektibilitas tidak
- Dokumen agunan terhadap fasilitas kredit yang telah lunas wajib diambil selambat-lambatnya 14 hari kalender sejak tanggal disampaikan pemberitahuan pelunasan kredit oleh bank.

2. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Notaris Nining Puspitaningtyas, S.H. No.41 tanggal 12 Oktober 2023 Nomor: 02 Perusahaan mendapat kredit pinjaman dari PT BPD Jabar & Banten sebesar Rp.10.000.000.000,- (sepuluh milyar rupiah) dengan jangka waktu 72 bulan sejak penandatanganan Perjanjian Kredit, dengan suku bunga sebesar 10,00% per *annum*. Tujuan Kredit untuk Modal Kerja dengan Sifat Kredit *Non Revolving Basis*.

Plafond : sebesar Rp.10.000.000.000,- (sepuluh milyar rupiah)

Jangka Waktu : 72 bulan sejak penandatanganan Perjanjian Kredit

Suku Bunga : sebesar 10,00% per *annum*.

Tujuan Penggunaa : Kredit untuk Modal Kerja

Bentuk/ Sifat Kred: *Non Revolving Basis*

Propisi : 0,50% dari fasilitas kredit yang ditarik dan dibayarkan per penarikan.

By. Administrasi : sebesar Rp.5.000.000,- (lima juta rupiah).

Tujuan Penggunaa : Kredit untuk Modal Kerja

Jaminan :

- Segala harta kekayaan debitur, baik yang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang sudah ada maupun yang akan ada dikemudian hari menjadi jaminan bagi pelunasan jumlah kredit yang timbul.
- *Cash Collateral* sebesar 10% dari fasilitas dalam bentuk giro/tabungan/deposito, tidak dapat dilakukan pencairan baik sebagian/ seluruh oleh debitur selama masih terdapat kewajiban yang belum dinyatakan lunas.
- Hak tagih (piutang lancar) atas existing debitur yang akan diikat secara fidusia sebesar Rp10.000.000.000,- (sepuluh milyar rupiah).
- Bank berhak menyimpan bukti-bukti kepemilikan, izin-izin atau dokumen-dokumen yang berkaitan dengan agunan serta akta-akta berkenaan dengan pengikatan barang agunan sampai kredit dinyatakan lunas oleh bank.

**PT. BPR LEXI PRATAMA MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023**  
**( Dinyatakan Dalam Rupiah )**

31 Desember 2023

31 Desember 2022

**4. Informasi Yang Mendukung Pos-pos Laporan Keuangan (lanjutan)**

**4.13 Pinjaman Yang Diterima (lanjutan)**

**B. PT BPR Daya Lumbang Asia**

1. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Notaris Reni Restiani, S.H., M.Kn. No.07 tanggal 29 Oktober 2021 Perusahaan mendapat kredit pinjaman dari PT BPR Daya Lumbang Asia sebesar Rp.3.000.000.000,- (tiga milyar rupiah) dengan jangka waktu 29 Oktober 2021 sampai dengan 29 Oktober 2024 dengan suku bunga sebesar 9,5%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Jaminan Perusahaan (*Corporate Guarantee*) Notaris Reni Restiani, S.H., M.Kn. No.08 tanggal 29 Oktober 2021, dengan sertifikat jaminan fidusia No.W11.01904846.AH.05.01 TAHUN 2021 tanggal 03 November 2021 dengan jaminan sebesar Rp.3.750.000.000,- (tiga milyar tujuh ratus lima puluh juta rupiah). Obyek Jaminan Fidusia sesuai yang tertuang dalam Akta No.9 tanggal 29 Oktober 2021 yang dibuat Notaris Reni Restiani, S.H., M.Kn. yang berkedudukan di Jawa Barat.

2. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Notaris Handy Novianto, S.H., M.Kn. No.91 tanggal 31 Agustus 2022 Perusahaan mendapat kredit pinjaman dari PT BPR Daya Lumbang Asia sebesar Rp.2.000.000.000,- (dua milyar rupiah) dengan jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan dengan suku bunga sebesar 9,5% pertahun.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Jaminan Perusahaan (*Corporate Guarantee*) Notaris Handy Novianto, S.H., M.Kn. No.91 tanggal 31 Agustus 2022, Jaminan Piutang PT BPR Lexy Pratama Mandiri dan Cash Collateral sebesar 5% dari plafond kredit (disimpan dalam bentuk deposito per 12 (dua belas) bulan diamortisasi sesuai baki debet.

**C. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah**

1. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Notaris Dyna Mardiana, S.E.,S.H. Mkn. No.11 tanggal 13 Juni 2023 Perusahaan mendapat kredit pinjaman dari PT BPD Jateng, sebagai berikut:

Plafond : sebesar Rp.5.000.000.000,- (lima milyar rupiah)

Jangka Waktu : 66 bulan termasuk masa penarikan, selama 6 bulan sejak penandatanganan kredit.

Suku Bunga : sebesar 8,50% p.a efektif (reviewable)

Tujuan Penggunaan : Kredit untuk Modal Kerja Ekspansi Kredit

Bentuk/ Sifat Kred: Kredit Modal Kerja dengan sifat Kredit Aflopend (sistem angsuran)

Propisi : 0,50% dari plafond dibayarkan proporsional per penarikan kredit.

By. Administrasi : sebesar Rp.1.000.000,- (satu juta rupiah).

Jaminan :

- Tagihan piutang lancar berupa kredit yang disalurkan ke end users Debitur minimal senilai 100% dari outstanding kredit dan tidak dijaminan pada bank lain atau lembaga keuangan non bank.
- *Cash Collateral* berupa giro tabungan atau deposito dengan ketentuan sebesar 5,00% dari plafond kredit.
- Surat Aksepe sebagai jaminan kesanggupan pembayaran kredit sampai dengan pinjaman lunas yang ditandatangani oleh Direksi.
- Rekening operasional yang ada di Bank Jateng yang diikat gadai dengan kuasa debet kepada Bank.
- Pengikatan dan nilai pengikatan jaminan kredit: pengikatan secara fidusia notariil untuk jaminan piutang lancar dengan nilai pengikatan minimal sebesar 100% dari outstanding kredit, pengikatan secara gadai di bawah tangan untuk jaminan Cash Collateral.

**PT. BPR LEXI PRATAMA MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023**  
**( Dinyatakan Dalam Rupiah )**

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
<b>4. Informasi Yang Mendukung Pos-pos Laporan Keuangan (lanjutan)</b>		
<b>4.14 Kewajiban Lain-Lain</b>		
KSD Asuransi Kendaraan	65.000	-
Asuransi	11.104.970	56.231.790
Jamsostek dan DPLK	16.607.529	15.948.234
Notaris	15.550.000	1.500.000
Aplikasi	-	45.534.508
Biaya Transaksi	1.118.656	1.349.714
Deposito Jatuh Tempo/Tutup	364.208	-
Rekening Selisih Kas	-	25.225
Rekening Penampungan Angsuran Bunga	22.067.446	14.517.321
Cadangan Biaya Kap	9.652.300	-
Cadangan THR/ Bonus	30.000.000	160.000.000
Cadangan Biaya Lainnya	-	36.722.405
Lainnya	12.526.222	31.958.530
<b>Jumlah Kewajiban Lain-Lain</b>	<b>119.056.331</b>	<b>363.787.727</b>
Jumlah tersebut adalah saldo Kewajiban Lain-Lain Per 31 Desember 2023 dan 2022.		
<b>4.15 Kewajiban Imbalan Kerja</b>		
Kewajiban Imbalan Kerja	107.325.000	-
<b>Jumlah Kewajiban Imbalan Kerja</b>	<b>107.325.000</b>	<b>-</b>
Jumlah tersebut adalah saldo Kewajiban Imbalan Kerja Per 31 Desember 2023 dan 2022.		
<b>4.16 Modal Saham</b>		
Modal Saham	3.750.000.000	3.750.000.000
Penambahan	250.000.000	-
<b>Jumlah Modal Saham</b>	<b>4.000.000.000</b>	<b>3.750.000.000</b>
Jumlah tersebut adalah saldo Modal Disctor Per 31 Desember 2023 dan 2022.		
<b>4.17 Cadangan</b>		
Cadangan	690.000.000	-
Penambahan	263.533.694	690.000.000
<b>Jumlah Modal Saham</b>	<b>953.533.694</b>	<b>690.000.000</b>
Saldo Cadangan posisi 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.953.533.694,- atau 23,84% dari modal disetor perusahaan. Dengan demikian telah memenuhi ketentuan undang undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; cadangan umum minimal 20%.		
<b>4.18 Saldo Laba</b>		
Saldo Laba	4.043.846.768	3.911.256.388
Penambahan	-	401.700.235
Lab a Ditahan	4.043.846.768	4.312.956.623
Pembagian Dividen	(1.963.533.694)	(2.181.700.237)
Penyesuaian	-	(50.943.312)
Lab a (Rugi) Tahun Berjalan Setelah Pajak	1.038.985.658	1.963.533.694
<b>Jumlah Saldo Laba</b>	<b>3.119.298.732</b>	<b>4.043.846.768</b>

PT. BPR LEXI PRATAMA MANDIRI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023  
( Dinyatakan Dalam Rupiah )

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
<b>4. Informasi Yang Mendukung Pos-pos Laporan Keuangan (lanjutan)</b>		
<b>4.19 Pendapatan Bunga</b>		
Bunga Kontraktual		
Penempatan Pada Bank Lain:		
- Pendapatan Bunga Dari Jasa Giro	101.847.180	119.964.236
- Pendapatan Bunga Dari Deposito	80.860.740	42.822.525
- Pendapatan Bunga Dari Tabungan	618.810	1.127.144
<b>Jumlah</b>	<b>183.326.731</b>	<b>163.913.905</b>
Kredit Yang Diberikan	13.063.595.662	12.294.383.856
<b>Jumlah</b>	<b>13.063.595.662</b>	<b>12.294.383.856</b>
<b>Jumlah Bunga Kontraktual</b>	<b>13.246.922.393</b>	<b>12.458.297.761</b>
<b>Provisi Kredit</b>	<b>734.168.514</b>	<b>731.007.071</b>
<b>Biaya Transaksi Kredit</b>	-	-
<b>Jumlah Bunga Kontraktual</b>	<b>13.981.090.907</b>	<b>13.189.304.832</b>
Pihak Ketiga Bukan Bank:		
- Pendapatan Bunga KAB	13.246.922.393	12.458.297.761
- Pendapatan Bunga KPM	-	-
- Pendapatan Bunga Kredit Karyawan	734.168.514	731.007.071
- Pendapatan Bunga KBRK (CA)	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>13.981.090.907</b>	<b>13.189.304.832</b>
<b>Total Bunga Kontraktual</b>	<b>14.164.417.638</b>	<b>13.353.218.737</b>
<b>4.20 Beban Bunga</b>		
- Beban Bunga Deposito	2.191.417.100	1.861.028.124
- Beban Bunga Pinjaman Diterima	671.051.420	438.349.871
- Beban Bunga Tabungan	214.959.715	203.373.791
- Beban Bunga Lainnya	79.033.453	75.265.421
<b>Jumlah Beban Bunga</b>	<b>3.156.461.688</b>	<b>2.578.017.207</b>
Jumlah tersebut adalah saldo Pendapatan Bunga yang diperoleh dari kegiatan usaha tahun 2023 dan 2022.		
<b>4.21 Pendapatan Operasional Lainnya</b>		
- Penyesuaian PPAP	1.769.653.905	580.549.605
- Pendapatan Kredit Hapus Buku	-	-
- Pendapatan Administrasi Tabungan	37.664.571	32.927.764
- Pendapatan Denda	203.940.711	93.717.096
- Pendapatan Operasional Lainnya	9.835.503	11.417.247
<b>Total Pendapatan Operasional Lainnya</b>	<b>2.021.094.690</b>	<b>718.611.712</b>
<b>4.22 Beban Penyisihan Kerugian dan Penyusutan</b>		
- Penyisihan Kerugian	3.009.234.157	1.521.533.936
- Penyusutan	275.787.625	204.194.126
- Aset Tidak Berwujud	22.002.087	18.365.619
- Amortisasi Beban Ditangguhkan	109.224.000	3.996.000
<b>Jumlah Beban Penyisihan Kerugian dan Penyusutan</b>	<b>3.416.247.868</b>	<b>1.748.089.681</b>

PT. BPR LEXI PRATAMA MANDIRI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023  
( Dinyatakan Dalam Rupiah )

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
<b>4. Informasi Yang Mendukung Pos-pos Laporan Keuangan (lanjutan)</b>		
<b>4.23 Beban Pemasaran</b>		
- Iklan dan Promosi	7.047.120	31.472.500
<b>Jumlah Beban Pemasaran</b>	<b>7.047.120</b>	<b>31.472.500</b>
<b>4.24 Beban Administrasi dan Umum</b>		
- Biaya Tenaga Kerja	5.043.363.278	4.681.761.954
- Barang dan Jasa	1.765.001.234	1.658.710.436
- Sewa	713.777.237	551.135.085
- Premi Asuransi	384.018.923	309.421.105
- Pemeliharaan dan Perbaikan	314.794.207	207.347.483
- Biaya Pendidikan	25.086.370	8.163.933
- Beban Pajak	51.567.872	25.765.703
- Operasional Lainnya	2.103.887	45.357.166
<b>Jumlah Beban Administrasi dan Umum</b>	<b>8.299.713.009</b>	<b>7.487.662.865</b>
<b>4.25 Pendapatan (Beban) Non Operasional</b>		
- Pendapatan Non Operasional	183.133.483	373.749.728
- Beban Non Operasional	27.290.117	32.991.310
<b>Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional</b>	<b>155.843.366</b>	<b>340.758.418</b>
<b>4.26 Taksiran Pajak Penghasilan</b>		
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Koreksi Fiskal	1.278.559.277	2.403.432.709
Laba Fiskal	1.278.559.277	2.403.432.709
Laba Fiskal Setelah Pembulatan	1.278.558.943	2.403.432.000
<b>Pasal Penghasilan Pasal 31E</b>		
Fasilitas	41.709.349	88.856.025
Non-Fasilitas	197.864.269	351.042.990
<b>Beban Pajak Penghasilan</b>	<b>239.573.618</b>	<b>439.899.015</b>
<b>Kredit Pajak :</b>		
PPH Pasal 25	50.000.000	437.181.831
PPH Pasal 29 / Kurang Bayar	189.573.618	2.717.184

Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, BPR menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan ke Kantor pajak atas dasar *self-assesment*. Kantor pajak berhak memeriksa atau mengoreksi pajak dalam jangka waktu 5 (lima) tahun setelah tanggal pajak terutang, sesuai dengan ketentuan pasal 13 ayat (1) Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 16 tahun 2009.

**4.27 Jaminan pemerintah terhadap kewajiban pembayaran Bank Perkreditan Rakyat**

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005 sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu Bank Perkreditan Rakyat berdasarkan program penjaminan yang berlaku yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

PT. BPR LEXI PRATAMA MANDIRI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023  
( Dinyatakan Dalam Rupiah )

31 Desember 2023      31 Desember 2022

**4. Informasi Yang Mendukung Pos-pos Laporan Keuangan (lanjutan)**

**4.27 Jaminan pemerintah terhadap kewajiban pembayaran Bank Perkreditan Rakyat (Lanjutan)**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 1 Oktober 2008 mengenai besarnya nilai simpanan yang dijamin Lembaga Penjamin Simpanan, maka tanggal 13 Desember 2008 jumlah yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp. 2.000.000.000,00 untuk pernasabah per bank. Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah suku bunga LPS.

Per 31 Desember 2023 dan 2022, PT BPR Lexi Pratama Mandiri adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

**4.28 Prinsip Mengenal Nasabah/ Program Anti Pencucian Uang dan Pencetakan Pendanaan Terorisme.**

Dalam rangka pencegahan digunakannya Bank sebagai sarana pencucian uang dan pendanaan terorisme, Bank Indonesia menerbitkan peraturan No. 12/20/PBI/2010 tanggal 4 Oktober 2010 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme.

**4.29 Prinsip Mengenal Nasabah/ Program Anti Pencucian Uang dan Pencetakan Pendanaan Terorisme (lanjutan)**

Program APU-PPT yang diterapkan Bank untuk mengetahui Identitas Nasabah, memantau transaksi nasabah termasuk pelaporan transaksi yang mencurigakan. Sesuai peraturan tersebut, Bank wajib memiliki sistem Informasi yang dapat mengidentifikasi, menganalisa, memantau dan menyediakan laporan secara efektif mengenai karakteristik transaksi yang dilakukan oleh nasabah Bank, termasuk mengidentifikasi terjadinya transaksi mencurigakan dan menyampaikan laporan kepada Pusat Pelaporan dan Analisa Transaksi Keuangan (PPATK) paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah bank mengetahui adanya unsur transaksi keuangan mencurigakan.

Dengan menerapkan Prinsip Mengenal Nasabah berarti Bank bertujuan meminimalkan resiko yang mungkin timbul yaitu operational risk, legal risk, concentration risk dan reputational risk.

Direksi bertanggung jawab atas penerapan Prinsip Mengenal Nasabah, dengan membuat kebijakan, sistem prosedur, menunjuk staff pelaksana khusus sesuai dengan peraturan tersebut.

**4.30 Transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa**

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, PT BPR Lexi Pratama Mandiri memiliki transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa sebagai berikut:

Pihak yang memiliki hubungan istimewa oleh karena kepemilikan dan/atau kepengurusan:

Zaenal Aripin, sifat hubungan istimewa adalah sebagai Pemegang Saham.

Rincian saldo transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa pada tanggal per 31 Desember 2023, adalah sebagai berikut:

**ASET**

- Sewa dibayar dimuka	1.470.000.000
- Jumlah Aset	67.235.517.785

Persentase jumlah Aset kepada pihak yang memiliki hubungan istimewa terhadap jumlah aset PT BPR Lexi Pratama Mandiri adalah sebesar 2,19%

**LAPORAN LABA RUGI**

- Beban Sewa Gedung	713.777.237
Jumlah Beban Sewa	713.777.237
- Jumlah Beban Umum dan Administrasi	8.299.713.009

Persentase jumlah Laporan Laba Rugi kepada pihak yang memiliki hubungan istimewa terhadap jumlah aset PT BPR Lexi Pratama Mandiri adalah sebesar 8,60%

**PT. BPR LEXI PRATAMA MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023**  
**( Dinyatakan Dalam Rupiah )**

---

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
<b>4. Informasi Yang Mendukung Pos-pos Laporan Keuangan (lanjutan)</b>		
<b>4.31 Aset dan Kewajiban Moneter dalam Valuta Asing</b>		
PT BPR Lexi Pratama Mandiri tidak memiliki saldo aset dan kewajiban moneter dalam valuta asing untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.		
<b>4.32 Reklasifikasi Akun</b>		
Beberapa akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023.		
<b>4.33 Penyelesaian Laporan Keuangan</b>		
Direksi bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 yang disusun dan diotorisasi pada tanggal 06 Februari 2024.		

**PT. BPR LEXI PRATAMA MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023**

---

**5. Informasi Umum**

**5.1 Pendirian Perusahaan**

PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Lexi Pratama Mandiri semula bernama PT BPR Pradipta Mitraguna, yang didirikan berdasarkan Akta Notaris Ny. Erna Priyono, S.H dengan Akta Nomor 1, tanggal 30 Maret 1992 di Cikampek. Kemudian PT BPR Lexi Pratama Mandiri juga telah mendapatkan izin untuk menjalankan usaha sebagai Bank Perkreditan Rakyat berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor: KEP-030/KM.17/1992 tertanggal 21 September 1992. Berdasarkan Keputusan Pemimpin Bank Indonesia cabang Bandung No. 5/11/SK/PBI/2003 tanggal 20 Oktober 2003 tentang perubahan nama PT BPR Pradipta Mitraguna menjadi PT BPR Lexi Pratama Mandiri.

Akta tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 01 tanggal 06 Februari 2023 yang dikukuhkan oleh Ida Wardatun Nufus, S.H., M.Kn. Notaris di Kabupaten Bandung. Akta tersebut telah diterima dan dicatat oleh Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dalam surat keputusan Nomor AHU-0025990.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 07 Februari 2023.

**5.2 Kegiatan Usaha**

Sebagai perusahaan PT BPR Lexi Pratama Mandiri melakukan kegiatannya berpedoman kepada dua orientasi yaitu:

- Orientasi terhadap laba (*profit oriented*), yaitu mendapatkan laba operasional perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Orientasi terhadap kepedulian sosial (*sosial oriented*), yaitu mempunyai kepekaan terhadap kebutuhan akan modal kerja masyarakat pelaku bisnis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi khususnya di Kota Bandung.

Untuk mendukung kegiatan usahanya, PT BPR Lexi Pratama Mandiri mempunyai bidang usaha menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan simpanan berjangka, memberikan kredit kepada pengusaha kecil dan masyarakat pedesaan, beroperasi dengan sistem imbalan jasa berupa bunga terhadap debitur maupun kreditur.

**5.3 Lokasi Kantor**

Kantor Pusat	: Jl. Gurame, Ruko C 12 Kota Bandung
Kantor Cabang Purwakarta	: Jl. Abdul Kadir K-1 Purwakarta
Kantor Cabang Gurame	: Jl. Gurame, Ruko C 12 Kota Bandung
Kantor Cabang Terusan Jakarta	: Jl. Terusan Jakarta 30 D Bandung
Kantor Cabang Cibaduyut	: Jl. Raya Terusan Cibaduyut 52 B Bandung
Kantor Cabang Garut	: Jl. Raya Muara Sanding K-1 Garut
Kantor Cabang Cianjur	: Jl. Raya Cianjur Bandung, Tugu Suling No. K-1 Cianjur
Kantor Kantor Kas Kadungora	: Jl. Raya Kadungora, Leles Garut K-1 Garut

**5.4 Legalitas dan Perizinan**

- Nomor Pokok Wajib Pajak : 02.244.229.7-428.000
- Nomor Induk Berusaha (NIB) : 9120300813509

**5.5 Kepengurusan**

Berdasarkan Akta Notaris No. 01 tanggal 01 September 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Ida Wardatun Nufus, SH., M.Kn notaris di Kabupaten Bandung, susunan pengurus perseroan sejak 18 Maret 2021 sampai dengan 18 Maret 2025 adalah sebagai berikut:

**PT. BPR LEXI PRATAMA MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023**

**5. Informasi Umum - lanjutan**

**5.5 Kepengurusan (lanjutan)**

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama : Ny. Nida Garnida Fitrianti  
 Komisaris : Ny. Raden Roro Fatmasari Kusumawardhani

**Dewan Direksi :**

Direktur Utama : Tn. H. Ade Supriatna  
 Direktur : Tn. Herlambang Sudiono  
 Direktur : Tn. H. Firman Ismanto

**5.6 Karyawan Perusahaan**

Jumlah karyawan PT BPR Lexi Pratama Mandiri Per 31 Desember 2023 sebanyak 75 orang dan 2022 sebanyak 76 orang.

**5.7 Modal Perusahaan**

Modal Perusahaan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 01 tanggal 06 Februari 2023 yang dikukuhkan oleh Ida Wardatun Nufus, S.H., M.Kn. Notaris di Kabupaten Bandung, Bahwa modal dasar perseroan adalah sebesar Rp.5.000.000.000 (lima milyar rupiah) terbagi atas 5.000 (lima ribu) lembar saham, dengan nominal Rp. 1.000.000 (satu juta rupiah) per lembar saham.

Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebesar Rp.4.000.000.000 (empat milyar rupiah) terbagi atas 4.000 (empat ribu) lembar saham, dengan nilai nominal Rp. 1.000.000 (satu juta rupiah) per lembar saham dengan susunan pemegang saham sebagai berikut:

**Kepemilikan Saham Tahun 2023 :**

Pemegang Saham	Lembar Saham	Prosentase	2023
Tn. Zaenal Aripin	3.450	86%	3.450.000.000
Ny. RR. Fatmasari Kusumawardhani	150	4%	150.000.000
Ny. Nida Garnida Fitrianti	100	3%	100.000.000
Tn. Mochamad Rizqi Padma Negara	150	4%	150.000.000
Ny. Nazhira Nindya Padma Hanuun	150	4%	150.000.000
<b>JUMLAH</b>	<b>4.000</b>	<b>100%</b>	<b>4.000.000.000</b>

**Kepemilikan Saham Tahun 2022 :**

Pemegang Saham	Lembar Saham	Prosentase	2022
Tn. Zaenal Aripin	3.200	85%	3.200.000.000
Ny. RR. Fatmasari Kusumawardhani	150	4%	150.000.000
Ny. Nida Garnida Fitrianti	100	3%	100.000.000
Tn. Mochamad Rizqi Padma Negara	150	4%	150.000.000
Ny. Nazhira Nindya Padma Hanuun	150	4%	150.000.000
<b>JUMLAH</b>	<b>3.750</b>	<b>99%</b>	<b>3.750.000.000</b>

**PT. BPR LEXI PRATAMA MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**

**6. PENGUNGKAPAN INFORMASI LAINNYA**

**6.1 KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM)**

Kewajiban penyediaan modal minimum Bank per 31 Desember 2023 dengan perhitungan sbb :

**Aset Tertimbang Menurut Resiko (ATMR)**

- Kas	0%	533.474.279	-
- Antar Bank Aset	20%	7.589.665.524	1.517.933.105
- Kredit kepada pegawai/ pensiunan;	50%	19.290.127.797	9.645.063.899
- Kredit kepada usaha mikro kecil	70%	62.348.000	43.643.600
- Kredit kepada atau yang dijaminakan oleh perseorangan	100%	33.757.209.461	33.757.209.461
- Aset Tetap dan Inventaris	100%	481.602.077	481.602.077
- Aset Lainnya	100%	3.407.979.588	3.407.979.588
<b>Jumlah ATMR</b>			<b>48.853.431.729</b>

**Modal Inti**

- Modal Disetor	100%	4.000.000.000	4.000.000.000
- Cadangan Umum	100%	953.533.694	953.533.694
- Laba Ditahan	100%	3.119.298.732	3.119.298.732
- <i>Good Will</i> (AYDA JT)	100%	-	-
- Laba Tahun Berjalan	50%	1.038.985.658	519.492.829
<b>Jumlah Modal Inti</b>			<b>8.592.325.256</b>

**Modal Pelengkap**

- PPAP Umum (Maks. 1.25% dari ATMR)			266.993.278
-------------------------------------	--	--	-------------

**Jumlah MODAL** **8.859.318.534**

Modal Minimum 8% x ATMR 3.908.274.538

Kelebihan/(Kekurangan) Modal 4.951.043.995

Resiko Kecukupan Modal (CAR) 18,13%

Resiko Kecukupan Modal (CAR) Minimum 12%

**BMPK :**

- Pihak Terkait (10% x Modal)	885.931.853
- Pihak Tidak Terkait (20% x Modal)	1.771.863.707

**6.2 KUALITAS ASET PRODUKTIF BANK PER 31 DESEMBER 2023 ADALAH SEBAGAI BERIKUT :**

**1. Rasio Aset Produktif yang diklasifikasikan terhadap Aset Produktif**

**Aset Produktif :**

- Kredit Yang Diberikan	57.128.021.814
- Antar Bank Aset	7.589.665.524

**Jumlah Aset Produktif** **64.717.687.338**

**PT. BPR LEXI PRATAMA MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**

**6. PENGUNGKAPAN INFORMASI LAINNYA (LANJUTAN)**

**6.2 KUALITAS ASET PRODUKTIF BANK PER 31 DESEMBER 2023 ADALAH SEBAGAI BERIKUT : (lanjutan)**

**Aset Produktif Yang Diklasifikasikan :**

- Antar Bank Aset	0%	7.589.665.524	-
- Lancar	0%	51.413.660.436	-
- Dalam Perhatian Khusus	0%	3.157.467.779	40.245.586
- Kurang Lancar	50%	1.702.790.223	105.767.629
- Diragukan	75%	508.941.649	195.921.392
- Macet	100%	345.161.727	380.922.850
<b>Jumlah AP Yang Diklasifikasikan</b>			<b>722.857.457</b>

**RASIO KAP** 1,12%

**MAKSIMUM** 10,35%

**2. Rasio Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Yang Wajib Dibentuk (PPAPWD)**

- Antar Bank Aset	0,5%	2.342.189.399	9.924.976
- Lancar	0,5%	51.413.660.436	257.068.302
- Dalam Perhatian Khusus	3,0%	3.157.467.779	77.708.397
- Kurang Lancar	10%	1.702.790.223	170.279.026
- Diragukan	50%	508.941.649	252.208.898
- Macet	100%	345.161.727	345.161.744

**Jumlah PPAPWD** 1.112.351.343

**PPAP Yang Terbentuk** 1.112.351.343

**(Kekurangan)/Kelebihan** -

**RASIO PPAP TERHADAP PPAPWD** 100,00%

**MINIMUM** 100,00%

**6.3 LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR)**

- Tabungan	5.609.112.107
- Deposito	22.641.900.913
- Pinjaman Diterima	26.352.158.000
- Modal Inti	7.553.339.597

**Jumlah** 62.156.510.618

- Kredit Yang Diberikan 57.128.021.814

**LDR** 91,91%

**MAKSIMUM** 94,75%

**6.4 CASH RATIO**

- Kas	533.474.279
- Dana ABA	5.247.476.125
- Selisih Lebih Tab. Antarbank	-
a. Tab. Pada Bank lain	122.211.367
b. Tab. Bank lain pada Bank	-
<b>Jumlah alat likuid</b>	<b>5.903.161.771</b>

PT. BPR LEXI PRATAMA MANDIRI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023

6. PENGUNGKAPAN INFORMASI LAINNYA (LANJUTAN)

6.4 CASH RATIO (lanjutan)

- Kewajiban Segera	37.225.063
- Tabungan	5.609.112.107
- Deposito Berjangka	35.941.900.913
- Pinjaman Yang Diterima	17.052.157.950
- Hutang Bunga	106.334.375
- Hutang Pajak	189.573.618
- Kewajiban lainnya	226.381.331
Jumlah	59.162.685.358
	CASH RATIO 9,98%
	MINIMUM 4,05%

6.5 BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO)

- Biaya Operasional	14.879.469.685
- Pendapatan Operasional	16.002.185.596
	BOPO 92,98%
	MAKSIMUM 93,52%

6.6 RETURN ON ASSET (ROA)

- Laba Bersih Sebelum Pajak	1.278.559.277
- Total Aset	55.249.210.786
	ROA 2,31%
	MINIMUM 1,22%

6.7 RETURN ON EQUITY (ROE)

- Laba Bersih Setelah Pajak	1.038.985.658
- Rata-rata total modal inti selama 12 bulan terakhir	7.220.654.041
	ROE 14,39%
	MINIMUM 5,00%

6.8 NPL (Gross)

- Kurang Lancar	1.702.790.223
- Diragukan	508.941.649
- Macet	345.161.727
Jumlah	2.556.893.599
- Kredit Yang Diberikan	57.128.021.814
	NPL 4,48%
	MAKSIMUM 5,00%

**PT. BPR LEXI PRATAMA MANDIRI**  
**ANALISIS RATIO KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai posisi keuangan dari PT BPR Lexi Pratama Mandiri dan hasil operasinya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut :

**I. LIQUIDITY RATIO**

**1.1 Current ratio**

Ratio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

		2023		2022
Aset Lancar	x 100%	64.222.017.699		50.714.965.473
Kewajiban Lancar		59.162.685.358		45.872.143.448
		<b>108,55%</b>		<b>110,56%</b>

**1.2 Acid test ratio**

Ratio ini digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban yang telah jatuh tempo.

Kas + Bank	x 100%	8.123.139.803		8.193.033.014
Kewajiban Lancar		59.162.685.358		45.872.143.448
		<b>13,73%</b>		<b>17,86%</b>

**1.3 Working capital to total assets ratio**

Ratio ini digunakan untuk mengukur likuiditas dari total Aset dan posisi modal kerja.

Ast. Lancar - Kewj. Lancar	x 100%	5.059.332.341		4.842.822.026
Jumlah Aset		67.235.517.785		54.355.990.216
		<b>7,52%</b>		<b>8,91%</b>

**1.4 Loan to Deposit Ratio**

Ratio ini digunakan untuk mengukur perbandingan jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank, yang menggambarkan kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana oleh deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya.

Jumlah Kredit Yang Diberikan	x 100%	57.128.021.814		43.129.624.768
Total Dana Pihak Ketiga		-		-
		<b>0,00%</b>		<b>0,00%</b>

**II. LEVERAGE RATIO**

Total debt to equity ratio

Ratio ini digunakan untuk mengukur berapa rupiah dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan hutang.

Total kewajiban	x 100%	59.162.685.358		45.872.143.448
Ekuitas		8.072.832.426		8.483.846.768
		<b>732,86%</b>		<b>540,70%</b>

**III. ACTIVITY RATIO**

Ratio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi penggunaan dana dalam perusahaan.

**3.1 Total assets turn over**

Pendapatan	12.845.723.908		11.329.899.337
Jumlah Aset	67.235.517.785		54.355.990.216

0,19 x

0,21 x

**PT. BPR LEXI PRATAMA MANDIRI**  
**ANALISIS RATIO KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai posisi keuangan dari PT BPR Lexi Pratama Mandiri dan hasil operasinya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut :

**III. ACTIVITY RATIO (Lanjutan)**

**3.2 Working capital turn over**

	2023	2022
<u>Pendapatan</u>	12.845.723.908	11.329.899.337
Ast. Lancar - Kewj. Lancar	5.059.332.341	4.842.822.026
	<b>2,54 x</b>	<b>2,34 x</b>

**IV. PROFITABILITY RATIO**

Ratio ini digunakan untuk mengukur besarnya laba yang diperoleh dari hasil operasi.

**4.1 Gross profit margin**

Ratio ini digunakan untuk mengetahui setiap rupiah Penjualan menghasilkan laba operasi.

<u>Laba Kotor</u>			1.122.715.911	2.062.674.291
Pendapatan	x	100%	12.845.723.908	11.329.899.337
			<b>8,74%</b>	<b>18,21%</b>

**4.2 Operating ratio**

Ratio ini digunakan untuk mengetahui biaya operasi per rupiah Penjualan

<u>HPP + B. Operasional</u>			11.750.298.114	9.300.216.356
Pendapatan	x	100%	12.845.723.908	11.329.899.337
			<b>91,47%</b>	<b>82,09%</b>

**4.3 Operating income ratio**

Ratio ini digunakan untuk mengetahui per rupiah Penjualan menghasilkan laba operasi

<u>Laba Operasi</u>			1.122.715.911	2.062.674.291
Penjualan	x	100%	12.845.723.908	11.329.899.337
			<b>8,74%</b>	<b>18,21%</b>

**4.4 Net profit margin**

Ratio ini digunakan untuk mengetahui keuntungan netto per rupiah penjualan.

<u>Laba Bersih</u>			1.038.985.658	1.963.533.694
Penjualan	x	100%	12.845.723.908	11.329.899.337
			<b>8,09%</b>	<b>17,33%</b>

**V. EARNING RATIO**

Ratio ini digunakan untuk memastikan efisiensi dan kualitas pendapatan bank secara benar dan akurat.

**5.1 Return on Total Assets (ROA)**

Ratio ini digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan.

<u>Laba Sebelum Pajak</u>			1.278.559.277	2.403.432.709
Total Aktiva	x	100%	67.235.517.785	54.355.990.216
			<b>1,90%</b>	<b>4,42%</b>

**PT. BPR LEXI PRATAMA MANDIRI**  
**ANALISIS RATIO KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**

---



---

2023

2022

---



---

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai posisi keuangan dari PT BPR Lexi Pratama Mandiri dan hasil operasinya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut :

**V. EARNING RATIO - lanjutan**

**5.2 Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)**

Ratio ini adalah perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya.

$\frac{\text{Biaya (Beban) Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$		<hr/> 14.879.469.685 <hr/> 16.002.185.596  <b>92,98%</b>		<hr/> 11.845.242.253 <hr/> 13.907.916.544  <b>85,17%</b>
---	--	---	--	---